



LAPORAN KINERJA TAHUN 2020



KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2020

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Taufik serta Hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Tahun 2020 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan telah tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Tahun 2020 disusun dengan mengacu pada Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program / kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi serta Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024.

Pada Laporan Kinerja Tahun 2020 ini dijelaskan upaya mempertanggungjawabkan realisasi keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban Kantor Wilayah

Kementerian Agama Provinsi Kalimantan selatan pada Tahun 2020. Laporan ini dibuat dengan tujuan sebagai informasi program yang telah dilaksanakan pada Tahun 2020, serta pertanggungjawaban kinerja aparatur Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan sesuai dengan kegiatan dan anggaran yang direncanakan dan diperjanjikan serta juga merupakan sarana informasi dan konsultatif yang diharapkan akan melahirkan alternatif kebijakan ke depan dalam rangka menata dan mengambil keputusan yang baik, tepat, strategis dan pragmatis.

Pada Tahun 2020 tersebut Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai 54 (lima puluh empat) Sasaran Kegiatan dan mempunyai 158 yang menjadi Indikator Kinerja Utama. Namun ada beberapa indikator pada tahun 2020 ini tidak mempunyai target dan ada target dari indikator yang tidak tercapai, penyebabnya adalah bukan kesalahan Satuan Kerja tetapi memang keadaan yang menyebabkan tidak tercapainya sasaran kegiatan tersebut. sebagai contoh tidak ada pemberangkatan jamaah haji sebagai akibat dari mewabahnya virus corona atau covid 19. Sehingga untuk mencegah penyebaran virus tersebut negara Saudi Arabia menutup untuk jamaah haji yang ingin berhaji pada tahun tersebut.

Selain itu dengan adanya laporan ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada segenap aparatur pemerintah terutama pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan agar selalu berupaya semaksimal mungkin meningkatkan kinerja dan pengabdian, sehingga Rencana

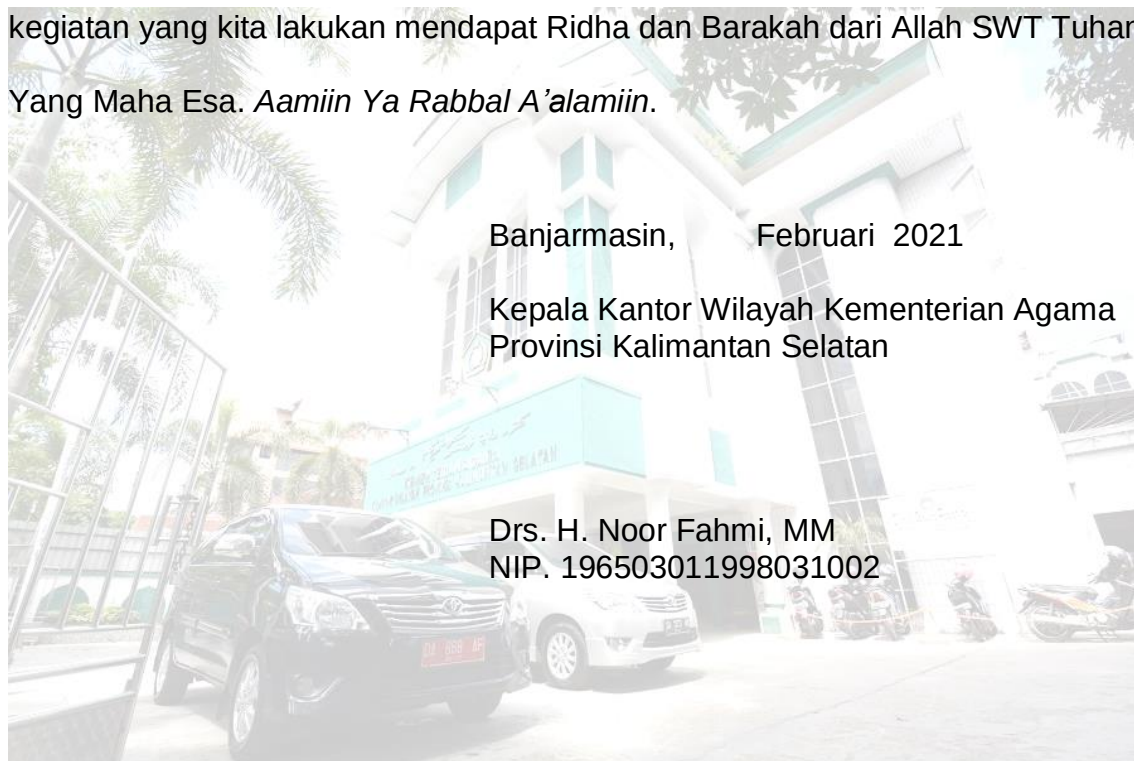
Strategis (Renstra) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dapat terlaksana dengan baik, akurat, tepat waktu, efektif dan efisien.

Demikian laporan ini disampaikan untuk dapat dijadikan bahan evaluasi dan dasar perencanaan tahun berikutnya. Semoga laporan ini ada manfaatnya bagi kita semua dan hanya kepada-Nya jualah kita memohon agar kegiatan yang kita lakukan mendapat Ridha dan Barakah dari Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa. *Aamiin Ya Rabbal A'alamiin.*

Banjarmasin, Februari 2021

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Kalimantan Selatan

Drs. H. Noor Fahmi, MM
NIP. 196503011998031002



DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	6
C. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	7
D. Profil SDM Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan	8
E. Sasaran Kegiatan	20
F. Struktur Susunan Organisasi	36
G. Sistematika Penulisan	44
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	46
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	63
A. Pengukuran dan Analisis Hasil Capaian Kinerja	63
B. Akuntabilitas Keuangan	127
BAB IV. PENUTUP	131
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Dokumentasi Tahun 2020	
Perjanjian Kinerja Tahun 2020	
Pengukuran Kinerja Tahun 2020	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Realisasi Capaian Kinerja dan Keuangan Tahun 2020	viii
Tabel 2. Jumlah Unit Organisasi	9
Tabel 3. Nama Kantor Kementerian Agama Kabupaten dan Kota se-Kalimantan Selatan	9
Tabel 4. Nama-Nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri se-Kalimantan Selatan	10
Tabel 5. Nama-Nama Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kalimantan Selatan	13
Tabel 6. Nama-Nama Madrasah Aliyah Negeri se-Kalimantan Selatan	15
Tabel 7. Statistik Pegawai Berdasarkan Agama	17
Tabel 8. Statistik Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	17
Tabel 9. Statistik Pegawai Berdasarkan Pendidikan	18
Tabel 10. Statistik Pegawai Berdasarkan Golongan	18
Tabel 11. Statistik Pegawai Berdasarkan Usia	19
Tabel 12. Statistik Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan	19
Tabel 13. Penetapan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020	48
Tabel 14. Data Penyuluh Agama	65
Tabel 15. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama per Kabupaten/ Kota	65
Tabel 16. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1	66
Tabel 17. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2	67
Tabel 18. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3	68
Tabel 19. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4	69
Tabel 20. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5	70
Tabel 21. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 6	72
Tabel 22. Data Rumah Ibadah per-Tanggal 02 Oktober 2019	73

Tabel 23. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 7	74
Tabel 24. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 8	75
Tabel 25. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 9	75
Tabel 26. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 10	77
Tabel 27. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 11	78
Tabel 28. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 12	79
Tabel 29. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 13	80
Tabel 30. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 14	81
Tabel 31 . Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 15	81
Tabel 32. Nama Kantor Urusan Agama Kecamatan	83
Tabel 33. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 16	87
Tabel 34. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 17	88
Tabel 35. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 18	89
Tabel 36. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 19	89
Tabel 37. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 20	90
Tabel 38. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 21	91
Tabel 39. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 22	92
Tabel 40. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 23	93
Tabel 41. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 24	94
Tabel 42. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 25	95
Tabel 43. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 26	96
Tabel 44. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 27	97
Tabel 45. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 28	98
Tabel 46. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 29	99
Tabel 47. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 30	100
Tabel 48. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 31	101
Tabel 49. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 32	102
Tabel 50. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 33	103
Tabel 51. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 34	104
Tabel 52. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 35	105
Tabel 53. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 36	106

Tabel 54. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 37	107
Tabel 55. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 38	108
Tabel 56. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 39	109
Tabel 57. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 40	110
Tabel 58. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 41	111
Tabel 59. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 42	112
Tabel 60. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 43	113
Tabel 61. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 44	114
Tabel 62. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 45	115
Tabel 63. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 46	116
Tabel 64. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 47	117
Tabel 65. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 48	118
Tabel 66. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 49	119
Tabel 67. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 50	119
Tabel 68. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 51	120
Tabel 69. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 52	121
Tabel 70. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 53	122
Tabel 71. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 54	123
Tabel 72. Rincian Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2020.....	123
Tabel 73. Laporan Realisasi Anggaran Per-Eselon Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.....	128
Tabel 74. Rincian Realisasi Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan Tahun 2020	129

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020 yang merupakan pertanggungjawaban atas kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2020. Hasil capaian atas pelaksanaan Rencana Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020 menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja dari 54 (lima puluh empat) sasaran kegiatan dan 158 (seratus lima puluh delapan) indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dengan status "BAIK".

Capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dari 54 (lima puluh empat) sasaran kegiatan dan 158 (seratus lima puluh delapan) indikator kinerja utama yang digunakan dan capaian realisasi anggaran Tahun 2020, dapat disimpulkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.
Realisasi Capaian Kinerja dan Keuangan Tahun 2020

No	Realisasi	Persentase (%)
1.	Capaian Kinerja dari 54 Sasaran Kegiatan dan 158 (seratus lima puluh delapan) Indikator Kinerja Utama	85,83 %
2.	Realisasi Capaian Keuangan	102,95 %
Jumlah		94,39 %

Sehingga secara keseluruhan capaian sasaran strategis selama 1 (satu) tahun 2020 pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan jika digabungkan antara realisasi capaian kinerja dan realisasi capaian keuangan/anggaran yaitu berjumlah **94,39 %** atau berstatus **"BAIK"**.

Keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja tahun 2020 merupakan dukungan dari berbagai pihak, baik pihak intern yaitu para pejabat struktural dan fungsional serta karyawan-karyawati Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dan pihak eksternal atau Instansi Pemerintah sebagai mitra kerja guna mewujudkan dan mendukung pemerintah dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional tahun 2020 s.d 2024.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap organisasi pelaporan mempunyai peran penting untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pencapaian tujuan dari organisasi. Fungsi pelaporan semakin penting seiring adanya kebijakan sistem anggaran berbasis kinerja dan berkembangnya tuntutan masyarakat terhadap akuntabilitas kinerja bagi instansi pemerintah.

Pasal 1 angka 11 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Laporan Kinerja (LKj) adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Guna menentukan arah dan fokus sasaran strategis yang jelas dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020-2024, perlu adanya Visi yang merupakan cita-cita atau keinginan yang akan dicapai. Visi itu harus dapat memberi petunjuk, motivasi terhadap pegawai di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, agar mereka dapat memberdayakan dirinya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama dan bidang pendidikan, Kementerian Agama

mempertimbangkan hasil capaian kinerja 5 tahun terakhir, potensi dan permasalahan yang dihadapi, serta Visi Presiden dan Wakil Presiden dalam menetapkan Visinya. Visi Kementerian Agama ditetapkan dengan merujuk pada Visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”. Adapun Visi Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan sama dengan Kementerian Agama Pusat tahun 2020-2024 sebagai berikut:

“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”

Terdapat 6 (enam) kata kunci didalam Visi Kementerian Agama, yaitu : Profesional, Andal, Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul. Makna dalam masing-masing kata kunci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profesional, artinya adalah memiliki keahlian dan keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus;
2. Andal, artinya bahwa dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas;
3. Saleh, artinya taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah
4. Moderat, artinya selalu menghindarkan perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah;

5. Cerdas, artinya sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran, dan
6. Unggul artinya lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain-lain.

Berdasarkan kata kunci tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan Kementerian Agama yang profesional dan andal adalah Kementerian Agama didukung oleh ASN yang memiliki keahlian dan keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus serta dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas di bidang agama dan pendidikan.

Dimaksud “dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul” adalah produk yang berupa masyarakat yang taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah, selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah, sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran, serta lebih pandai dan cakap.

Dimaksud “untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong” adalah bahwa masyarakat yang mempunyai ciri-ciri di atas akan memberikan kontribusi terhadap terwujudnya visi Presiden dan Wakil Presiden dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dalam jangka panjang, capaian Visi ini akan memberikan kontribusi kepada Visi Pendidikan Indonesia 2025 sebagaimana tertuang

dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 “Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna)”.

Dalam menjaga keselarasan antara misi Kementerian Agama dan Misi Presiden dan Wakil Presiden, maka perlu dikutip sembilan Misi Presiden dan Wakil Presiden, yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; dan
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

Bercermin dari misi Presiden dan Wakil Presiden di atas dan berpedoman kepada tugas dan fungsinya, maka dirumuskan enam misi Kementerian Agama yang diarahkan untuk mendukung capaian empat dari sembilan Visi Presiden dan Wakil Presiden, dengan penjelasan, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama; (dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 dan 5);

2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
(dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 5)
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
(dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 dan 3)
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu; (dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 dan 3)
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan; dan (dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1)
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).
(dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 8).

Laporan Kinerja Tahun 2020 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan ini adalah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dalam mengelola sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis (*strategic plan*). Komitmen menyelenggarakan akuntabilitas kinerja yang baik diawali dengan tersedianya perencanaan kinerja sebagai tahapan penting dalam melaksanakan rencana strategis, yang akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi dalam mencapai kinerja yang diinginkan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, sebagai perwujudan dan pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan sebagai upaya mewujudkan kinerja organisasi komprehensif, terukur dan mendorong

terselenggaranya pemerintahan yang berorientasi pada hasil serta membantu kelancaran pelaksanaan penilaian kinerja, maka disusunlah Laporan Kinerja Tahun 2020 pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020 merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan stakeholders lainnya.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020 adalah untuk menilai serta mengevaluasi pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dengan dasar hasil evaluasi yang dilakukan, selanjutnya dirumuskan beberapa rekomendasi yang dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 yang mengganti PMA Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, maka kedudukan, tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama Provinsi adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi merupakan Instansi Vertikal Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Agama.

2. Tugas Pokok

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam Wilayah Provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Fungsi

Pada pelaksanaan tugas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di provinsi;
- b. Pelayanan, bimbingan dan pembinaan kehidupan beragama;

- c. Pelayanan, bimbingan dan pembinaan haji dan umrah serta zakat dan wakaf;
- d. Pelayanan, bimbingan dan pembinaan pendidikan madrasah, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan;
- e. Pembinaan kerukunan umat beragama;
- f. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- g. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan dan evaluasi program; dan
- h. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di Provinsi.

D. Profil SDM Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan

Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam menjalankan tugasnya didukung oleh 7.568 pegawai (terhitung per 31 Desember 2020) yang tersebar pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, 13 lembaga Kantor Kementerian Agama Kabupaten dan Kota, 151 lembaga Kantor Urusan Agama (KUA), Madrasah Aliyah Negeri (MAN) berjumlah 41 lembaga, Madrasah Aliyah Swasta (MAS) berjumlah 131 lembaga, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) sebanyak 89 lembaga, Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) berjumlah 265 lembaga, sedangkan Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN) berjumlah 143

lembaga dan pada Madrasah Ibtidayah Swasta (MIS) sebanyak 388 lembaga sedangkan Raudhatul Athfal (RA) sebanyak 352 lembaga. Sehingga secara keseluruhan unit organisasi pada Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 2.
Jumlah Unit Organisasi

No.	Unit Organisasi	Jumlah	keterangan
1.	Kanwil Kemenag Prov. Kalsel	1 lembaga	
2.	Kankemenag Kota	2 lembaga	
3.	Kankemenag Kabupaten	11 lembaga	
4.	KUA Kecamatan	151 lembaga	
5.	MAN	41 lembaga	
6.	MAS	131 lembaga	
7.	MTsN	89 lembaga	
8.	MTsS	265 lembaga	
9.	MIN	143 lembaga	
10.	MIS	388 lembaga	
11.	RA	352 lembaga	
Jumlah		1.574 lembaga	

Tabel 3.
Nama Kantor Kementerian Agama Kabupaten dan Kota
Se-Kalimantan Selatan

No.	Nama Satuan Kerja
1.	Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin
2.	Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru
3.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar
4.	Kantor Kementerian Agama Tapin
5.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan
6.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah
7.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara
8.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Balangan

9.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tabalong
10.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala
11.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut
12.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu
13.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru

Tabel 4.
Nama-Nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri
Se-Kalimantan Selatan

No.	Kota dan Kabupaten	Nama Satuan Kerja
1.	Kota Banjarmasin	1. MIN 1 Kota Banjarmasin 2. MIN 2 Kota Banjarmasin 3. MIN 3 Kota Banjarmasin 4. MIN 4 Kota Banjarmasin 5. MIN 5 Kota Banjarmasin
2.	Kota Banjarbaru	MIN Kota Banjarbaru
3.	Kabupaten Banjar	1. MIN 1 Banjar 2. MIN 2 Banjar 3. MIN 3 Banjar 4. MIN 4 Banjar 5. MIN 5 Banjar 6. MIN 6 Banjar 7. MIN 7 Banjar 8. MIN 8 Banjar 9. MIN 9 Banjar 10. MIN 10 Banjar 11. MIN 11 Banjar 12. MIN 12 Banjar 13. MIN 13 Banjar 14. MIN 14 Banjar 15. MIN 15 Banjar 16. MIN 16 Banjar 17. MIN 17 Banjar 18. MIN 18 Banjar 19. MIN 19 Banjar 20. MIN 20 Banjar
4.	Kabupaten Tapin	1. MIN 1 Tapin 2. MIN 2 Tapin 3. MIN 3 Tapin 4. MIN 4 Tapin 5. MIN 5 Tapin

		6. MIN 6 Tapin 7. MIN 7 Tapin 8. MIN 8 Tapin
5.	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	1. MIN 1 Hulu Sungai Selatan 2. MIN 2 Hulu Sungai Selatan 3. MIN 3 Hulu Sungai Selatan 4. MIN 4 Hulu Sungai Selatan 5. MIN 5 Hulu Sungai Selatan 6. MIN 6 Hulu Sungai Selatan 7. MIN 7 Hulu Sungai Selatan 8. MIN 8 Hulu Sungai Selatan 9. MIN 9 Hulu Sungai Selatan 10. MIN 10 Hulu Sungai Selatan 11. MIN 11 Hulu Sungai Selatan 12. MIN 12 Hulu Sungai Selatan 13. MIN 13 Hulu Sungai Selatan 14. MIN 14 Hulu Sungai Selatan 15. MIN 15 Hulu Sungai Selatan 16. MIN 16 Hulu Sungai Selatan 17. MIN 17 Hulu Sungai Selatan 18. MIN 18 Hulu Sungai Selatan 19. MIN 19 Hulu Sungai Selatan 20. MIN 20 Hulu Sungai Selatan
6.	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	1. MIN 1 Hulu Sungai Tengah 2. MIN 2 Hulu Sungai Tengah 3. MIN 3 Hulu Sungai Tengah 4. MIN 4 Hulu Sungai Tengah 5. MIN 5 Hulu Sungai Tengah 6. MIN 6 Hulu Sungai Tengah 7. MIN 7 Hulu Sungai Tengah 8. MIN 8 Hulu Sungai Tengah 9. MIN 9 Hulu Sungai Tengah 10. MIN 10 Hulu Sungai Tengah 11. MIN 11 Hulu Sungai Tengah 12. MIN 12 Hulu Sungai Tengah 13. MIN 13 Hulu Sungai Tengah 14. MIN 14 Hulu Sungai Tengah 15. MIN 15 Hulu Sungai Tengah 16. MIN 16 Hulu Sungai Tengah 17. MIN 17 Hulu Sungai Tengah 18. MIN 18 Hulu Sungai Tengah 19. MIN 19 Hulu Sungai Tengah 20. MIN 20 Hulu Sungai Tengah 21. MIN 21 Hulu Sungai Tengah 22. MIN 22 Hulu Sungai Tengah 23. MIN 23 Hulu Sungai Tengah

		24. MIN 24 Hulu Sungai Tengah 25. MIN 25 Hulu Sungai Tengah 26. MIN 26 Hulu Sungai Tengah 27. MIN 27 Hulu Sungai Tengah 28. MIN 28 Hulu Sungai Tengah
7.	Kabupaten Hulu Sungai Utara	1. MIN 1 Hulu Sungai Utara 2. MIN 2 Hulu Sungai Utara 3. MIN 3 Hulu Sungai Utara 4. MIN 4 Hulu Sungai Utara 5. MIN 5 Hulu Sungai Utara 6. MIN 6 Hulu Sungai Utara 7. MIN 7 Hulu Sungai Utara 8. MIN 8 Hulu Sungai Utara 9. MIN 9 Hulu Sungai Utara 10. MIN 10 Hulu Sungai Utara 11. MIN 11 Hulu Sungai Utara 12. MIN 12 Hulu Sungai Utara 13. MIN 13 Hulu Sungai Utara 14. MIN 14 Hulu Sungai Utara 15. MIN 15 Hulu Sungai Utara 16. MIN 16 Hulu Sungai Utara 17. MIN 17 Hulu Sungai Utara 18. MIN 18 Hulu Sungai Utara 19. MIN 19 Hulu Sungai Utara 20. MIN 20 Hulu Sungai Utara
8.	Kabupaten Balangan	1. MIN 1 Balangan 2. MIN 2 Balangan 3. MIN 3 Balangan 4. MIN 4 Balangan 5. MIN 5 Balangan 6. MIN 6 Balangan 7. MIN 7 Balangan
9.	Kabupaten Tabalong	1. MIN 1 Tabalong 2. MIN 2 Tabalong 3. MIN 3 Tabalong 4. MIN 4 Tabalong 5. MIN 5 Tabalong 6. MIN 6 Tabalong 7. MIN 7 Tabalong 8. MIN 8 Tabalong 9. MIN 9 Tabalong 10. MIN 10 Tabalong 11. MIN 11 Tabalong 12. MIN 12 Tabalong
10.	Kabupaten Barito Kuala	1. MIN 1 Barito Kuala 2. MIN 2 Barito Kuala

		3. MIN 3 Barito Kuala 4. MIN 4 Barito Kuala 5. MIN 5 Barito Kuala 6. MIN 6 Barito Kuala 7. MIN 7 Barito Kuala 8. MIN 8 Barito Kuala 9. MIN 9 Barito Kuala 10. MIN 10 Barito Kuala
11.	Kabupaten Tanah Laut	1. MIN 1 Tanah Laut 2. MIN 2 Tanah Laut 3. MIN 3 Tanah Laut 4. MIN 4 Tanah Laut 5. MIN 5 Tanah Laut
12.	Kabupaten Tanah Bumbu	MIN Tanah Bumbu
13.	Kabupaten Kotabaru	1. MIN 1 Kotabaru 2. MIN 2 Kotabaru
Jumlah		143 Lembaga

Tabel 5.
Nama-Nama Madrasah Tsanawiyah Negeri
Se-Kalimantan Selatan

No.	Kota dan Kabupaten	Nama Satuan Kerja
1.	Kota Banjarmasin	1. MTsN 1 Kota Banjarmasin 2. MTsN 2 Kota Banjarmasin 3. MTsN 3 Kota Banjarmasin 4. MTsN 4 Kota Banjarmasin
2.	Kota Banjarbaru	-
3.	Kabupaten Banjar	1. MTsN 1 Banjar 2. MTsN 2 Banjar 3. MTsN 3 Banjar 4. MTsN 4 Banjar 5. MTsN 5 Banjar 6. MTsN 6 Banjar 7. MTsN 7 Banjar 8. MTsN 8 Banjar 9. MTsN 9 Banjar
4.	Kabupaten Tapin	1. MTsN 1 Tapin 2. MTsN 2 Tapin 3. MTsN 3 Tapin

		4. MTsN 4 Tapin 5. MTsN 5 Tapin 6. MTsN 6 Tapin
5.	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	1. MTsN 1 Hulu Sungai Selatan 2. MTsN 2 Hulu Sungai Selatan 3. MTsN 3 Hulu Sungai Selatan 4. MTsN 4 Hulu Sungai Selatan 5. MTsN 5 Hulu Sungai Selatan 6. MTsN 6 Hulu Sungai Selatan 7. MTsN 7 Hulu Sungai Selatan 8. MTsN 8 Hulu Sungai Selatan 9. MTsN 9 Hulu Sungai Selatan 10. MTsN 10 Hulu Sungai Selatan 11. MTsN 11 Hulu Sungai Selatan 12. MTsN 12 Hulu Sungai Selatan
6.	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	1. MTsN 1 Hulu Sungai Tengah 2. MTsN 2 Hulu Sungai Tengah 3. MTsN 3 Hulu Sungai Tengah 4. MTsN 4 Hulu Sungai Tengah 5. MTsN 5 Hulu Sungai Tengah 6. MTsN 6 Hulu Sungai Tengah 7. MTsN 7 Hulu Sungai Tengah 8. MTsN 8 Hulu Sungai Tengah 9. MTsN 9 Hulu Sungai Tengah 10. MTsN 10 Hulu Sungai Tengah 11. MTsN 11 Hulu Sungai Tengah 12. MTsN 12 Hulu Sungai Tengah 13. MTsN 13 Hulu Sungai Tengah 14. MTsN 14 Hulu Sungai Tengah
7.	Kabupaten Hulu Sungai Utara	1. MTsN 1 Hulu Sungai Utara 2. MTsN 2 Hulu Sungai Utara 3. MTsN 3 Hulu Sungai Utara 4. MTsN 4 Hulu Sungai Utara 5. MTsN 5 Hulu Sungai Utara 6. MTsN 6 Hulu Sungai Utara 7. MTsN 7 Hulu Sungai Utara 8. MTsN 8 Hulu Sungai Utara
8.	Kabupaten Balangan	1. MTsN 1 Balangan 2. MTsN 2 Balangan 3. MTsN 3 Balangan 4. MTsN 4 Balangan 5. MTsN 5 Balangan
9.	Kabupaten Tabalong	1. MTsN 1 Tabalong 2. MTsN 2 Tabalong 3. MTsN 3 Tabalong 4. MTsN 4 Tabalong

		5. MTsN 5 Tabalong 6. MTsN 6 Tabalong 7. MTsN 7 Tabalong 8. MTsN 8 Tabalong 9. MTsN 9 Tabalong 10. MTsN 10 Tabalong 11. MTsN 11 Tabalong 12. MTsN 12 Tabalong
10.	Kabupaten Barito Kuala	1. MTsN 1 Barito Kuala 2. MTsN 2 Barito Kuala 3. MTsN 3 Barito Kuala 4. MTsN 4 Barito Kuala 5. MTsN 5 Barito Kuala 6. MTsN 6 Barito Kuala
11.	Kabupaten Tanah Laut	1. MTsN 1 Tanah Laut 2. MTsN 2 Tanah Laut 3. MTsN 3 Tanah Laut 4. MTsN 4 Tanah Laut 5. MTsN 5 Tanah Laut 6. MTsN 6 Tanah Laut 7. MTsN 7 Tanah Laut 8. MTsN 8 Tanah Laut
12.	Kabupaten Tanah Bumbu	1. MTsN 1 Tanah Bumbu 2. MTsN 2 Tanah Bumbu 3. MTsN 3 Tanah Bumbu
13.	Kabupaten Kotabaru	1. MTsN 1 Kotabaru 2. MTsN 2 Kotabaru
Jumlah		89 Lembaga

Tabel 6.
Nama-Nama Madrasah Aliyah Negeri
Se-Kalimantan Selatan

No.	Kota dan Kabupaten	Nama Satuan Kerja
1.	Kota Banjarmasin	1. MAN 1 Kota Banjarmasin 2. MAN 2 Kota Banjarmasin 3. MAN 3 Kota Banjarmasin
2.	Kota Banjarbaru	MAN Kota Banjarbaru
3.	Kabupaten Banjar	1. MAN 1 Banjar 2. MAN 2 Banjar 3. MAN 3 Banjar 4. MAN 4 Banjar 5. MAN 5 Banjar

4.	Kabupaten Tapin	1. MAN 1 Tapin 2. MAN 2 Tapin 3. MAN 3 Tapin
5.	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	1. MAN 1 Hulu Sungai Selatan 2. MAN 2 Hulu Sungai Selatan 3. MAN 3 Hulu Sungai Selatan
6.	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	1. MAN 1 Hulu Sungai Tengah 2. MAN 2 Hulu Sungai Tengah 3. MAN 3 Hulu Sungai Tengah 4. MAN 4 Hulu Sungai Tengah 5. MAN 5 Hulu Sungai Tengah
7.	Kabupaten Hulu Sungai Utara	1. MAN 1 Hulu Sungai Utara 2. MAN 2 Hulu Sungai Utara 3. MAN 3 Hulu Sungai Utara 4. MAN 4 Hulu Sungai Utara 5. MAN 5 Hulu Sungai Utara
8.	Kabupaten Balangan	1. MAN 1 Balangan 2. MAN 2 Balangan 3. MAN 3 Balangan 4. MAN 4 Balangan
9.	Kabupaten Tabalong	1. MAN 1 Tabalong 2. MAN 2 Tabalong 3. MAN 3 Tabalong 4. MAN 4 Tabalong
10.	Kabupaten Barito Kuala	1. MAN 1 Barito Kuala 2. MAN 2 Barito Kuala 3. MAN 3 Barito Kuala 4. MAN 4 Barito Kuala 5. MAN 5 Barito Kuala
11.	Kabupaten Tanah Laut	MAN Tanah Laut
12.	Kabupaten Tanah Bumbu	MAN Tanah Bumbu
13.	Kabupaten Kotabaru	MAN Kotabaru
Jumlah		41 Lembaga

Sumber : Bidang Pendidikan Madrasah

Data pegawai diklasifikasikan berdasarkan Agama, Jenis Kelamin, Pendidikan, Golongan, Usia, dan Jenis Jabatan adalah sebagai berikut:

Tabel 7.
Statistik Pegawai Berdasarkan Agama

No.	Unit Kerja	Jumlah	Agama				
			Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha
1.	Kemenag Prov. Kalsel	126	118	3	2	1	2
2.	Kemenag Kota Banjarmasin	765	749	4	8	-	4
3.	Kemenag Kota Banjarbaru	174	168	3	3	-	-
4.	Kemenag Kab. Banjar	934	934	-	-	-	-
5.	Kemenag Kab. Tapin	387	387	-	-	-	-
6.	Kemenag Kab. HSS	978	978	-	-	-	-
7.	Kemenag Kab. HST	982	975	1	-	6	-
8.	Kemenag Kab. HSU	1.029	1.029	-	-	-	-
9.	Kemenag Kab. Balangan	288	281	-	2	1	4
10.	Kemenag Kab. Tabalong	576	566	4	5	1	-
11.	Kemenag Kab. Barito Kuala	553	549	-	-	4	-
12.	Kemenag Kab. Tanah Laut	359	356	-	3	-	-
13.	Kemenag Kab. Tanah Bumbu	197	189	1	2	5	-
14.	Kemenag Kab. Kotabaru	220	214	-	4	1	1
Jumlah		7.568	7.493	16	29	19	11

Sumber: Aplikasi SIMPEG per-31 Desember 2020

Tabel 8.
Statistik Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Unit Kerja	Jumlah	Jenis Kelamin		keterangan
			Pria	Wanita	
1.	Kemenag Prov. Kalimantan Selatan	126	72	54	
2.	Kemenag Kota Banjarmasin	765	316	449	
3.	Kemenag Kota Banjarbaru	174	87	87	
4.	Kemenag Kab. Banjar	934	416	518	
5.	Kemenag Kab. Tapin	387	177	210	
6.	Kemenag Kab. Hulu Sungai Selatan	978	363	615	
7.	Kemenag Kab. Hulu Sungai Tengah	982	386	596	
8.	Kemenag Kab. Hulu Sungai Utara	1.029	452	577	
9.	Kemenag Kab. Balangan	288	163	125	
10.	Kemenag Kab. Tabalong	576	240	336	
11.	Kemenag Kab. Barito Kuala	553	289	264	
12.	Kemenag Kab. Tanah Laut	359	161	198	
13.	Kemenag Kab. Tanah Bumbu	197	108	89	
14.	Kemenag Kab. Kotabaru	220	130	90	
Jumlah		7.568	3.360	4.208	

Sumber: Aplikasi SIMPEG per-31 Desember 2020

Tabel 9.
Statistik Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No.	Unit Kerja	Jumlah	Pendidikan						
			SD	SLT P	SLT A	Dplm	S1	S2	S 3
1.	Kemenag Prov. Kalsel	126	-	-	18	2	71	34	1
2.	Kemenag Kota Banjarmasin	765	1	1	49	7	599	106	-
3.	Kemenag Kota Banjarbaru	174	-	1	17	2	138	16	-
4.	Kemenag Kab. Banjar	934	2	-	55	23	777	77	-
5.	Kemenag Kab. Tapin	387	8	9	33	8	301	28	-
6.	Kemenag Kab. HSS	978	-	1	78	15	839	45	-
7.	Kemenag Kab. HST	982	4	3	61	82	788	44	-
8.	Kemenag Kab. HSU	1.029	1	1	46	33	867	80	1
9.	Kemenag Kab. Balangan	288	1	2	16	7	246	16	-
10.	Kemenag Kab. Tabalong	576	1	-	51	1	509	14	-
11.	Kemenag Kab. Barito Kuala	553	4	6	57	15	426	41	2
12.	Kemenag Kab. Tanah Laut	359	1	-	21	8	303	26	-
13.	Kemenag Kab. Tanah Bumbu	197	-	-	11	4	168	13	1
14.	Kemenag Kab. Kotabaru	220	-	3	20	5	180	11	1
Jumlah		7.568	23	27	533	213	6.216	553	6

Sumber: Aplikasi SIMPEG per-31 Desember 2020

Tabel 10.
Statistik Pegawai Berdasarkan Golongan

No.	Unit Kerja	Jumlah	Golongan			
			I	II	III	IV
1.	Kemenag Prov. Kalsel	126	-	8	93	25
2.	Kemenag Kota Banjarmasin	765	-	28	494	243
3.	Kemenag Kota Banjarbaru	174	-	9	133	32
4.	Kemenag Kab. Banjar	934	-	48	677	209
5.	Kemenag Kab. Tapin	387	16	35	264	72
6.	Kemenag Kab. Hulu Sungai Selatan	978	-	59	734	185
7.	Kemenag Kab. Hulu Sungai Tengah	982	3	41	787	151
8.	Kemenag Kab. Hulu Sungai Utara	1.029	-	45	761	223
9.	Kemenag Kab. Balangan	288	-	14	241	33
10.	Kemenag Kab. Tabalong	576	1	37	432	106
11.	Kemenag Kab. Barito Kuala	553	12	55	375	111
12.	Kemenag Kab. Tanah Laut	359	1	16	257	85
13.	Kemenag Kab. Tanah Bumbu	197	-	12	165	20
14.	Kemenag Kab. Kotabaru	220	3	15	153	49
Jumlah		7.568	36	422	5.566	1.544

Sumber: Aplikasi SIMPEG per-31 Desember 2020

Tabel 11.
Statistik Pegawai Berdasarkan Usia

No.	Unit Kerja	Jumlah	Usia				
			24-29	30-39	40-49	50-57	57>
1.	Kemenag Prov. Kalsel	126	2	29	45	46	4
2.	Kemenag Kota Banjarmasin	765	30	82	312	297	44
3.	Kemenag Kota Banjarbaru	174	7	27	81	51	8
4.	Kemenag Kab. Banjar	934	32	125	408	325	44
5.	Kemenag Kab. Tapin	387	6	22	214	138	7
6.	Kemenag Kab. HSS	978	36	127	481	312	22
7.	Kemenag Kab. HST	982	37	166	488	276	15
8.	Kemenag Kab. HSU	1.029	32	195	464	305	33
9.	Kemenag Kab. Balangan	288	13	63	124	82	6
10.	Kemenag Kab. Tabalong	576	19	93	273	174	17
11.	Kemenag Kab. Barito Kuala	553	23	78	263	171	18
12.	Kemenag Kab. Tanah Laut	359	14	52	167	113	13
13.	Kemenag Kab. Tanah Bumbu	197	34	46	71	42	4
14.	Kemenag Kab. Kotabaru	220	18	38	85	70	9
Jumlah		7.568	303	1.143	3.476	2.402	244

Sumber: Aplikasi SIMPEG per-31 Desember 2020

Tabel 12.
Statistik Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan

No.	Jenis Jabatan	Jumlah	Keterangan
1.	Struktural	255 Orang	
2.	Pelaksana	1.141 Orang	
3.	Guru	5.596 Orang	
4.	Pengawas	148 Orang	
5.	Penyuluh	172 Orang	
6.	Penghulu	191 Orang	
7.	Analisis Kepegawaian	8 Orang	
8.	Analisis Kebijakan	4 Orang	
9.	Arsiparis	16 Orang	
10.	Perencana	2 Orang	
11.	Pranata Komputer	19 Orang	
12.	Pranata Humas	8 Orang	
13.	Pustakawan	1 Orang	
14.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa	4 Orang	
15.	Asesor SDM	- Orang	
Jumlah		7.568 Orang	

Sumber: Aplikasi SIMPEG per-31 Desember 2020

E. Sasaran Kegiatan

Sasaran strategis dan program Kementerian Agama dijabarkan dalam sasaran kegiatan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Nilai kinerja penyuluh agama;
 - 2) Persentase penyuluh agama yang dibina;
 - 3) Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi;
 - 4) Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan.
2. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;
 - 2) Jumlah aktor kerukunan yang dibina;
 - 3) Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.
3. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;
 - 2) Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.

4. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.
5. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;
 - 2) Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.
6. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.
7. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase rumah ibadah yang ramah;
 - 2) Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;
 - 3) Jumlah imam besar mesjid yang ditingkatkan mutunya;
 - 4) Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.
8. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.

9. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
- 2) Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
- 3) Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
- 4) Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
- 5) Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
- 6) Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
- 7) Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
- 8) Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
- 9) Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
- 10) Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;

- 11)Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah yang bermuatan moderasi beragama.
- 10.Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase pesantren yang berwawasan moderat;
 - 2) Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan AlQur'an.
- 11.Menguatnya dialog lintas agama dan budaya dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan.
- 12.Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak).
- 13.Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa dan sebagainya).

14. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi;
- 2) Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina.

15. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan;
- 2) Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;
- 3) Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;
- 4) Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;
- 5) Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;
- 6) Jumlah SDM ahli falakiah yang dibina.

16. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah KUA yang direvitalisasi;
- 2) Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;
- 3) Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;
- 4) Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;
- 5) Jumlah penghulu yang dibina.

17. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/ bahagia/sukinah/hitta sukhaya.

18. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah yang terbina dan terawasi.

19. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;
- 2) Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan.

20. Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan;
- 2) Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu.

21. Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji.

22. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase keberlanjutan layanan (continuity service).

23. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase amil yang dibina;
- 2) Persentase lembaga zakat yang dibina.

24. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase lembaga wakaf yang dibina;
- 2) Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;
- 3) Persentase Tanah Wakaf yang bersertifikat.

25. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
- 2) Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
- 3) Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan;
- 4) Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan.

26. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
- 2) Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
- 3) Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
- 4) Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan;
- 5) Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi;
- 6) Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi.

27. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
- 2) Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
- 3) Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan berbasis TIK untuk e-pembelajaran.

28. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;
- 2) Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
- 3) Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
- 4) Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
- 5) Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya;
- 6) Persentase sekolah keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan;
- 7) Persentase sekolah minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana.

29. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah;
- 2) Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS;
- 3) Persentase siswa madrasah penerima PIP;
- 4) Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP;

- 5) Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional.

30. Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi;
- 2) Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren.

31. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP.

32. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi;
- 2) Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;
- 3) Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
- 4) Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
- 5) Persentase kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
- 6) Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;

- 7) Persentase guru madrasah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;
 - 8) Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG.
33. Terpenuhi jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - 2) Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal.
34. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG;
 - 2) Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG;
 - 3) Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1;
 - 4) Persentase calon pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2.
35. Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus;
 - 2) Persentase guru pendidikan agama Islam di daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus.

36. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi;
- 2) Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.

37. Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu;
- 2) Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

38. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
- 2) Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
- 3) Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
- 4) Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
- 5) Persentase madrasah yang ramah anak;

6) Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.

39. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan;
- 2) Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan;
- 3) Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina;
- 4) Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina.

40. Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase produk hukum yang diterbitkan;
- 2) Persentase kasus hukum yang terselesaikan;
- 3) Jumlah Penyuluhan hukum yang dilaksanakan.

41. Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase rekomendasi izin orang asing.

42. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;

- 2) Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti;
 - 3) Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;
 - 4) Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);
 - 5) Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatan;
 - 6) Persentase data ASN yang diupdate.
43. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;
 - 2) Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);
 - 3) Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
 - 4) Persentase penyelesaian kerugian negara pada kementerian agama.
44. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
 - 2) Persentase tanah yang bersertifikat;
 - 3) Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN.

45. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
- 2) Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
- 3) Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.

46. Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi reformasi birokrasi;
- 2) Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
- 3) Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.

47. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase output perencanaan yang berbasis data;
- 2) Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra;
- 3) Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.

48. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;

- 2) Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.

49. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar.

50. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
- 2) Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
- 3) Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
- 4) Persentase menurunnya lelang gagal;
- 5) Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding.

51. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan.

52. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasikan;
- 2) Persentase pemberitaan negatif tentang kementerian agama yang dicounter.

53. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar;
- 2) Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable.

54. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah pengawas, guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional.

F. Struktur Susunan Organisasi

Struktur organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama. Pasal 171 menerangkan susunan organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Banten, DI Yogyakarta, Kalimantan Selatan, Bengkulu dan Sulawesi Tenggara, terdiri atas:

Susunan Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan terdiri atas:

- a. Bagian Tata Usaha, terdiri dari:
 1. Sub Bagian Perencanaan, Data dan Informasi;
 2. Sub Bagian Keuangan dan BMN;
 3. Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum;

4. Sub Bagian Organisasi, Tata Laksana dan KUB;
 5. Sub Bagian Umum dan Hubungan Masyarakat; dan
 6. Kelompok Jabatan Fungsional.
- b. Bidang Pendidikan Madrasah, terdiri dari:
1. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan;
 2. Seksi Sarana dan Prasarana;
 3. Seksi Kelembagaan dan Sistem Informasi Madrasah;
 4. Seksi Guru;
 5. Seksi Tenaga Kependidikan; dan
 6. Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam, terdiri dari:
1. Seksi Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar;
 2. Seksi Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Menengah;
 3. Seksi Pendidikan Diniyah Takmiliyah dan Al-Qur'an;
 4. Seksi Pendidikan Diniyah, Kesetaraan dan Sistem Informasi Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam;
 5. Seksi Pondok Pesantren dan Ma'had Aly; dan
 6. Kelompok Jabatan Fungsional.
- d. Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah, terdiri dari:
1. Seksi Pendaftaran dan Dokumen Haji Reguler;
 2. Seksi Bina Haji Reguler dan Advokasi Haji;

3. Seksi Bina Penyelenggara Umrah dan Haji Khusus;
 4. Seksi Transportasi, Perlengkapan dan Akomodasi Haji Reguler;
 5. Seksi Administrasi Dana Haji dan Sistem Informasi Haji dan Umrah;
dan
 6. Kelompok Jabatan Fungsional
- e. Bidang Urusan Agama Islam, terdiri dari:
1. Seksi Kemesjidan, Hisab Rukyat dan Bina Syariah;
 2. Seksi Bina Paham Keagamaan dan Kepustakaan Islam;
 3. Seksi Kepenghuluan dan Fasilitas Bina Keluarga Sakinah;
 4. Seksi Bina Lembaga dan Sarana Prasarana KUA; dan
 5. Kelompok Jabatan Fungsional
- f. Bidang Penerangan Agama Islam dan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf, terdiri dari:
1. Seksi Penyuluhan Agama Islam dan Sistem Informasi;
 2. Seksi Kemitraan Umat, Publikasi Dakwah dan HBI;
 3. Seksi Seni Budaya Islam, Musabaqah Al-Qur'an dan Al-Hadits;
 4. Seksi Pemberdayaan Zakat;
 5. Seksi Pemberdayaan Wakaf; dan
 6. Kelompok Jabatan Fungsional
- g. Pembimbing Masyarakat Kristen;
- h. Pembimbing Masyarakat Katolik;
- i. Pembimbing Masyarakat Hindu;
- j. Pembimbing Masyarakat Buddha; dan

k. Kelompok Jabatan Fungsional.

Selain organisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan membawahi Kantor Kementerian Agama :

1. Kabupaten Tanah Laut;
2. Kabupaten Banjar;
3. Kabupaten Barito Kuala;
4. Kabupaten Tapin;
5. Kabupaten Hulu Sungai Selatan
6. Kabupaten Hulu Sungai Utara;
7. Kabupaten Hulu Sungai Tengah;
8. Kota Banjarmasin;
9. Kabupaten Tabalong;
10. Kabupaten Tanah Bumbu;
11. Kota Banjarbaru;
12. Kabupaten Kotabaru; dan
13. Kabupaten Balangan.

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai bagian dari manajemen Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, tiap-tiap Subbagian, Bidang dan Pembimbing Masyarakat (Bimas) mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha terdiri dari :
 - a. Subbagian Perencanaan, Data dan Informasi
 - b. Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara
 - c. Subbagian Kepegawaian dan Hukum
 - d. Subbagian Organisasi, Tata Laksana dan KUB
 - e. Subbagian Umum dan Hubungan Masyarakat
 - f. Kelompok Jabatan Fungsional
2. Bidang Pendidikan Madrasah terdiri dari :
 - a. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan
 - b. Seksi Sarana dan Prasarana
 - c. Seksi Kelembagaan dan Sistem Informasi Madrasah
 - d. Seksi Guru
 - e. Seksi Tenaga Kependidikan
 - f. Kelompok Jabatan Fungsional
3. Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam terdiri dari:
 - a. Seksi Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar
 - b. Seksi Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Menengah
 - c. Seksi Pendidikan Diniyah Takmiliah dan Al-Qur'an
 - d. Seksi Pendidikan Diniyah, Kesetaraan dan Sistem Informasi Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam
 - e. Seksi Pondok Pesantren Ma'had Aly
 - f. Kelompok Jabatan Fungsional

- 
4. Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah terdiri dari :
 - a. Seksi Pendaftaran dan Dokumen Haji Reguler
 - b. Seksi Bina Haji Reguler dan Advokasi Haji
 - c. Seksi Bina Penyelenggara Umrah dan Haji Khusus
 - d. Seksi Transportasi, Perlengkapan dan Akomodasi Haji Reguler
 - e. Seksi Administrasi Dana Haji dan Sistem Informasi Haji dan Umrah
 - f. Kelompok Jabatan Fungsional
 5. Bidang Urusan Agama Islam terdiri dari :
 - a. Seksi Kemesjidan, Hisab Rukyat dan Bina Syariah
 - b. Seksi Bina Paham Keagamaan dan Kepustakaan Islam
 - c. Seksi Kepenghuluan dan Fasilitas Bina Keluarga Sakinah
 - d. Seksi Bina Lembaga dan Sarana Prasarana Kantor Urusan Agama serta Sistem Informasi Urusan Agama Islam
 - e. Kelompok Jabatan Fungsional
 6. Bidang Penerangan Agama Islam dan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf terdiri dari :
 - a. Seksi Penyuluhan Agama Islam dan Sistem Informasi
 - b. Seksi Kemitraan Umat, Publikasi Dakwah dan Hari Besar Agama Islam
 - c. Seksi Seni Budaya Islam, Musabaqah Al-Qur'an dan Al-Hadits
 - d. Seksi Pemberdayaan Zakat
 - e. Seksi Pemberdayaan Wakaf
 - f. Kelompok Jabatan Fungsional

7. Pembimbing Masyarakat Kristen
8. Pembimbing Masyarakat Katolik
9. Pembimbing Masyarakat Hindu
10. Pembimbing Masyarakat Buddha

Sedangkan susunan organisasi Kantor Kementerian Agama se-Kalimantan Selatan sebagaimana diatur dalam PMA Nomor 19 Tahun 2019 terdiri dari :

Pasal 550 Ayat (1) Susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Banjar, Kabupaten Barito Kuala, Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dan Kota Banjarmasin terdiri atas :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pendidikan Madrasah;
- c. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren;
- d. Seksi Pendidikan Agama Islam;
- e. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- f. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- g. Penyelenggara Zakat dan Wakaf; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tabalong sebagaimana dimaksud dalam Pasal 577 terdiri atas :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pendidikan Madrasah;

- c. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren;
- d. Seksi Pendidikan Agama Islam;
- e. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- f. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- g. Penyelenggara Zakat dan Wakaf;
- h. Penyelenggara Kristen; dan
- i. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu dan Kota Banjarbaru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 648 terdiri atas :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pendidikan Madrasah;
- c. Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
- d. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- e. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- f. Penyelenggara Zakat dan Wakaf; dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 657 terdiri atas :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pendidikan Madrasah;
- c. Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam;
- d. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- e. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;

- f. Penyelenggara Zakat dan Wakaf;
- g. Penyelenggara Katolik; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Balangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 651 terdiri atas :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pendidikan Madrasah;
- c. Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam;
- d. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- e. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- f. Penyelenggara Zakat dan Wakaf;
- g. Penyelenggara Buddha; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan : menjelaskan tentang latar belakang penulisan laporan, kedudukan, tugas pokok dan fungsi, sasaran kegiatan, susunan struktur organisasi, dan sistematika penulisan.

Bab II Perencanaan Kinerja : berisi Perjanjian Kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Bab III Akuntabilitas Kinerja : menguraikan hasil pengukuran kinerja kegiatan, analisis capaian kinerja dan pengukuran kinerja pada aspek keuangan.

Bab IV Penutup : Kesimpulan yang berkaitan dengan capaian sasaran kinerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Penetapan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan pemberantasan Korupsi, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja pada Kementerian Agama yang mengganti Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Perjanjian Kinerja ini pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, maka dibuatlah perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

disusun dalam bentuk Penetapan Kinerja berisi Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target yang ditetapkan berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2020 dan disesuaikan dengan ketersediaan anggaran pagu awal pada DIPA Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan sebesar Rp. 1.386.082.138.000,- (satu triliun tiga ratus delapan puluh enam miliar delapan puluh dua juta seratus tiga puluh delapan ribu rupiah) yang akan mendukung pelaksanaan pelaksanaan program dan kegiatan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Anggaran 2020.

Pada rencana kegiatan Tahun 2020 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai 54 (lima puluh empat) sasaran kegiatan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebanyak 158 (seratus lima puluh delapan) yang dipergunakan dalam mengidentifikasi keberhasilan pencapaian 54 (lima puluh empat) sasaran kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

Adapun keterkaitan sasaran kegiatan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang telah disepakati / diperjanjikan, sebagai berikut :

Tabel 13.
Penetapan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Meningkatkan kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	89
	2. Persentase penyuluh agama yang dibina	53 %
	3. Jumlah penziar agama yang dibina kompetensi	17 orang
	4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	636 kelompok
2. Meningkatkan kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	5. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100 %
	6. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	160 orang
	7. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	2 Desa
3. Memperkuatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	8. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	6 lembaga
	9. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2 kegiatan
4. Memperkuatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	10. Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	96 %
5. Meningkatkan kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	11. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	10,72 %
	12. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	6 kegiatan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
6. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	13. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	99,31 %
7. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	14. Persentase rumah ibadah yang ramah	10,77 %
	15. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	4,04 %
	16. Jumlah imam besar mesjid yang ditingkatkan mutunya	-
	17. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	-
8. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	18. Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	15 kegiatan
9. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	19. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	50 %
	20. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	10 %
	21. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	50 %
	22. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	14,5 %
	23. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	20 %
	24. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	20 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	25. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	9,28 %
	26. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	30 %
	27. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	10 %
	28. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	130 kegiatan
	29. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah yang bermuatan moderasi beragama	-
10. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	30. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	80 %
	31. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan AIQur'an	3 %
11. Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	32. Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	1 kegiatan
12. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	33. Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	-

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
13. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	34. Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa dan sebagainya)	3 event
14. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	35. Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi	-
	36. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	2 orang
15. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	37. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	10 unit
	38. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	100 eksemplar
	39. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	10,53 %
	40. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	58 kegiatan
	41. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	29 lokasi
	42. Jumlah SDM ahli falakiah yang dibina	20 orang
16. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	43. Jumlah KUA yang direvitalisasi	-
	44. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	20 lokasi
	45. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1.250 orang
	46. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	2.850 anak

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	47. Jumlah penghulu yang dibina	64 orang
17. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	48. Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/ bahagia/sukinah/hitta sukhaya	1.129 pasangan
18. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus	49. Persentase penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah yang terbina dan terawasi	78 %
19. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	50. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	11,16 %
	51. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,5 %
20. Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	52. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	17 %
	53. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	85 %
21. Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	54. Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	95 %
22. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	55. Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	93 %
23. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	56. Persentase amil yang dibina	1,82 %
	57. Persentase lembaga zakat yang dibina	6,38 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
24. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	58. Persentase lembaga wakaf yang dibina	9,82 %
	59. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20 akta
	60. Persentase Tanah Wakaf yang bersertifikat	6,67 %
25. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	61. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	75 %
	62. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	10 %
	63. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	1 madrasah
	64. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	1 madrasah
	65. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	47,78 %
26. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	66. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	47,78 %
	67. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	47,78 %
	68. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	4 penghargaan
	69. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	70. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	100 %
27. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	71. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	6 %
	72. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	0,5 %
	73. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan berbasis TIK untuk e-pembelajaran	6 %
28. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	74. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	76,00 %
	75. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	51,65 %
	76. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	70,85 %
	77. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	82,92 %
	78. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	66 %
	79. Persentase sekolah keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan	20 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	80. Persentase sekolah minggu Buddha/ Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	25 %
29. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	81. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	379.234 siswa
	82. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	15.038 siswa
	83. Persentase siswa madrasah penerima PIP	20,5 %
	84. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	20 %
	85. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	4 %
30. Meningkatnya kualitas penanganan ATS	86. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,05 %
	87. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	37 %
31. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	88. Jumlah siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP	57.706 siswa
32. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	89. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	-
	90. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	87 %
	91. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	14,67 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	92. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	8 %
	93. Persentase kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	0,51 %
	94. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	10 %
	95. Persentase guru madrasah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	0,04 %
	96. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	5 %
33. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	97. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	65 %
	98. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	65 %
34. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	99. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	2 %
	100. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	70 %
	101. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	78 %
	102. Persentase calon pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2	2,1 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
35. Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	103. Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus	100 %
	104. Persentase guru pendidikan agama Islam di daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus	92 %
36. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	105. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	17 lembaga
	106. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	-
37. Meningkatnya budaya mutu pendidikan	107. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	50 %
	108. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	4 %
38. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	109. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	70 %
	110. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	30 %
	111. Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	50 %

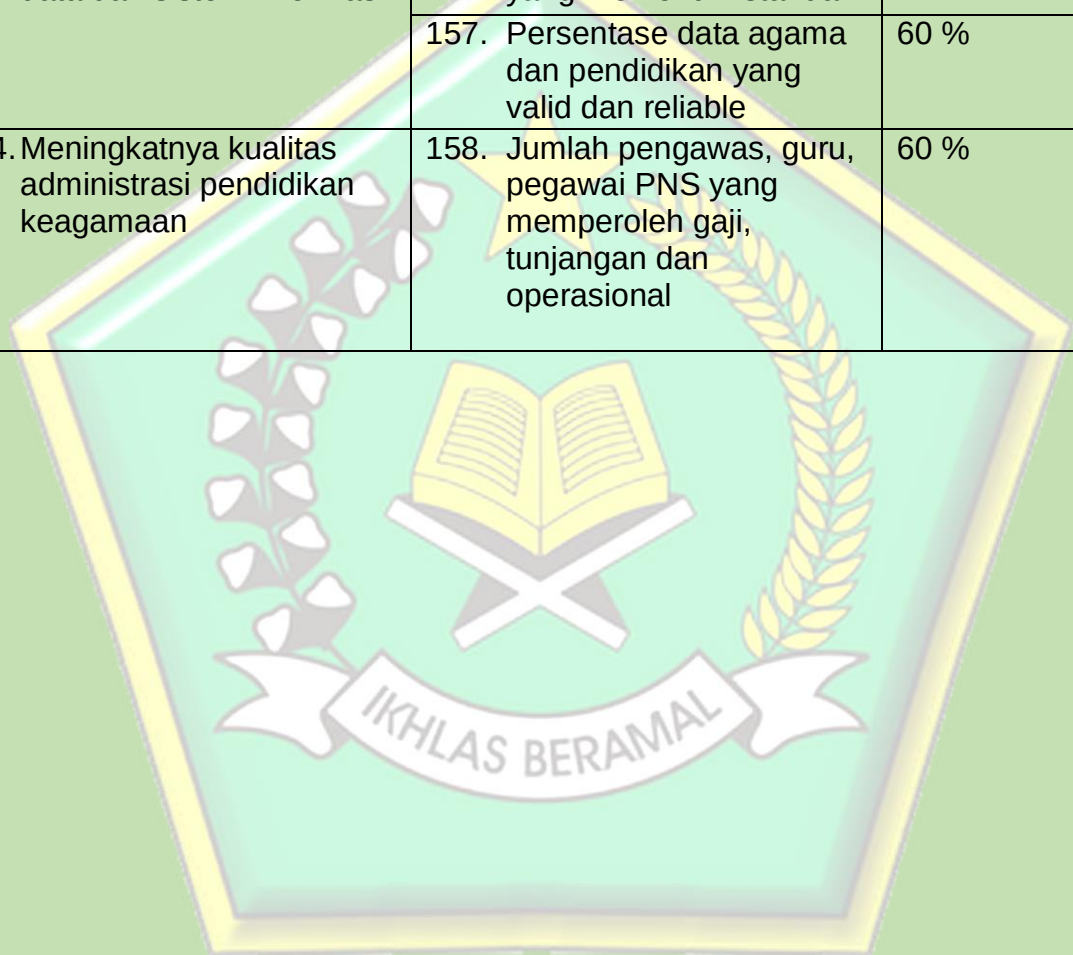
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	112. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	10 %
	113. Persentase madrasah yang ramah anak	40 %
	114. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	40 %
39. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	115. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	22 kegiatan
	116. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	-
	117. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	31 unit
	118. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina	-
40. Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum	119. Persentase produk hukum yang diterbitkan	85 %
	120. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	50 %
	121. Jumlah Penyuluhan hukum yang dilaksanakan	-
41. Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	122. Persentase rekomendasi izin orang asing	94 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
42. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	123. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100 %
	124. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	95 %
	125. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	10 %
	126. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	10 %
	127. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatan	20 %
	128. Persentase data ASN yang diupdate	90 %
43. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	129. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	16 dokumen
	130. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	92 %
	131. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	94,8 %
	132. Persentase penyelesaian kerugian negara pada kementerian agama	30 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
44. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	133. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	41,95 %
	134. Persentase tanah yang bersertifikat	25,00 %
	135. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	95 %
45. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	136. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	70 %
	137. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	20 %
	138. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95 %
46. Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi	139. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi reformasi birokrasi	80 %
	140. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	13 satker
	141. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	30 orang
47. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	142. Persentase output perencanaan yang berbasis data	90 %
	143. Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	90 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	144. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	70 %
48. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	145. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	93 %
	146. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	70 %
49. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	147. Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	60 %
50. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	148. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	90 %
	149. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	60 %
	150. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	75 %
	151. Persentase menurunnya lelang gagal	70 %
	152. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	60 %
51. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	153. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	60 %
52. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	154. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasikan	247 kegiatan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	155. Persentase pemberitaan negatif tentang kementerian agama yang dicounter	90 %
53. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	156. Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar	1 unit
	157. Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	60 %
54. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	158. Jumlah pengawas, guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	60 %



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran dan Analisis Hasil Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dimaksudkan adalah untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT). Pengukuran kinerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan mencakup penilaian indikator kinerja sasaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK), dengan output yang dihasilkan melalui pelaksanaan Program/kegiatan yang akan mendukung capaian program/outcome Kementerian Agama RI.

Akuntabilitas Pengukuran Hasil kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang dimaksud, yang ditetapkan dalam Visi dan Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

Indikator kinerja utama merupakan acuan ukuran kinerja yang akan digunakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam rangka menetapkan rencana kinerja tahunan, rencana kerja

dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja, serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan Pertama yaitu: Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama.

Penyuluh Agama adalah seorang yang diberi tugas, tanggungjawab dan wewenang oleh Pemerintah untuk melaksanakan bimbingan keagamaan, penyuluhan pembangunan melalui bahasa agama kepada kelompok sasaran. Penyuluh agama yang ada di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan berjumlah 1.568 orang, terdiri dari penyuluh agama Islam yang PNS berjumlah 167 orang (*sumber: Bidang Penerangan Agama Islam dan Perberdayaan Zakat dan Wakaf*). penyuluh agama Kristen PNS sebanyak 0 orang (*sumber: Bimas Kristen*), penyuluh agama Katolik PNS sebanyak 4 orang (*sumber: Bimas Katolik*), penyuluh agama Hindu PNS sebanyak 3 orang (*sumber: Bimas Hindu*) dan penyuluh agama Buddha PNS belum ada (*sumber: Bimas Buddha*).

Sedangkan penyuluh agama Non PNS agama Islam berjumlah 1.250 orang (*sumber: Bidang Penerangan Agama Islam dan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf*), penyuluh agama Kristen 50 orang

(sumber: *Bimas Kristen*), penyuluh agama Katolik 41 orang (sumber: *Bimas Katolik*), penyuluh agama Hindu sebanyak 27 orang (sumber: *Bimas Hindu*) dan penyuluh agama Buddha 26 orang (sumber: *Bimas Buddha*).

Tabel 14.
Data Penyuluh Agama

No	Penyuluh Agama	PNS	Non PNS	Jumlah
1.	Islam	167	1.250	1.417 orang
2.	Kristen	-	50	50 orang
3.	Katolik	4	41	45 orang
4.	Hindu	3	27	30 orang
5.	Buddha	-	26	26 orang
Jumlah Total		174 orang	1.394 orang	1.568 orang

Tabel 15.
Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Tahun 2020

Kab/Kota	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	Aliran Kepercayaan	Jumlah
Banjarmasin	645.624	13.861	7.402	282	4.501		5	671.675
Banjarbaru	237.622	7.325	2.286	351	215	15	3	247.817
Banjar	551.253	1.454	643	1.775	374	17	95	555.611
Tapin	187.102	1.257	149	320		80	319	189.227
HSS	229.259	1.282	37	401	20	1	1.857	232.857
HST	254.554	920	43	5.028	115	2	380	261.042
HSU	231.134	81	31	19	8		2	231.275
Balangan	124.776	904	275	1.854	4.230		64	132.103
Tabalong	235.573	6.793	2.215	1.153	25		6	245.765
Barito Kuala	314.873	1.204	519	1.379	67		2	318.044
Tanah Laut	344.561	3.751	1.536	1.479	230	1	3	351.561
Tanah Bumbu	309.414	4.549	3.119	7.832	108	22	302	325.346

Kotabaru	300.314	11.001	3.732	1.925	2.444	84	6.071	325.571
Jumlah	3.966.059	54.382	21.987	23.798	12.337	222	9.109	4.087.894

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan pertama, yaitu : Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama dengan 4 (empat) indikator, digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 16.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.

Sasaran Kegiatan 1.			
Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Nilai kinerja penyuluh agama	89 %	67,80 %	76,17%
2. Persentase penyuluh agama yang dibina	53 %	39,80 %	75,57%
3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	17 orang	19 orang	111,76%
4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	636 kelompok	88 kelompok	13,83%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.			69,33 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-1 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Cukup”** yaitu berjumlah 69,33 %.

2. Sasaran Kegiatan Kedua (2) yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama.

Hak Asasi Manusia merupakan hak asasi ataupun hak dasar yang melekat di dalam sanubari manusia itu sendiri yang tidak dapat dikurangi baik itu masyarakat pemerintah maupun diri sendiri. Salah satunya adalah hak kebebasan beragama. Hak kebebasan beragama merupakan suatu hak yang bebas dipilih oleh seseorang.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua, yaitu : Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan 3 (tiga) indikator, digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 17.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2.

Sasaran Kegiatan 2.			
Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100 %	-	0 %
2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	160 orang	48 orang	30 %
3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	2 Desa	1 Desa	50 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2.			26,66 %

Berdasarkan tabel ini terdapat target-realisasi dengan jumlah 0 %, itu disebabkan karena tidak ada terjadi kasus pelanggaran hak

beragama di Provinsi Kalimantan Selatan. Sehingga perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-2 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Kurang”** yaitu berjumlah 26,66 %.

3. Sasaran Kegiatan Ketiga (3) yaitu: Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga, yaitu : Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan 2 (dua) indikator, digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 18.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3.

Sasaran Kegiatan 3.			
Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	6 lembaga	3 lembaga	50,00 %
2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2 kegiatan	5 kegiatan	250,00%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3.			150,00 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-3 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 133,33 %

4. Sasaran Kegiatan Keempat (4) yaitu: Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).

Saat ini FKUB telah terbentuk pada 13 Kabupaten dan Kota se-Provinsi Kalimantan Selatan bahkan ada beberapa Kabupaten membentuk FKUB tingkat Kecamatan. Tetapi baru 5 buah FKUB yang sudah memiliki gedung Sekretariat Bersama sehingga ada 8 buah FKUB lagi yang belum memiliki gedung ini dikarenakan adanya moratorium.

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan keempat, yaitu : Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 19.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4.

Sasaran Kegiatan 4.			
Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	96 %	96 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4.			100 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-4 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 100 %.

5. Sasaran Kegiatan Kelima (5) yaitu: Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama.

Hasil capaian pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kelima, yaitu : Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 20.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5.

Sasaran Kegiatan 5.			
Meningkatnya mutu pendidikan agama dan keagamaan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	10,72 %	8,4 %	78,35 %
2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	6 kegiatan	5 kegiatan	83,33 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5.			80,84 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-5 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 80,84 %.

6. Sasaran Kegiatan Keenam (6) yaitu: Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama.

Moderasi adalah sikap dan pandangan yang tidak berlebihan, tidak ekstrem dan tidak radikal (tatharruf). Ada 4 (empat) indikator terkait moderasi beragama di Kementerian Agama, yaitu: 1) Komitmen Kebangsaan: Ini diwujudkan dengan penerimaan dan komitmen terhadap prinsip-prinsip berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan Konstitusi UUD 1945 serta berbagai regulasi turunannya, 2) Toleransi: sikap menghormati perbedaan dan memberi ruang orang lain untuk berkeyakinan, mengekspresikan keyakinannya, dan menyampaikan pendapat, serta menghargai kesetaraan dan sedia bekerjasama. Sikap toleransi tersebut sama sekali bukanlah menyamakan semua agama atau memercampuradukkan agama, 3) Anti Kekerasan: menolak tindakan seseorang atau kelompok tertentu yang menggunakan cara-cara kekerasan, baik secara fisik maupun verbal, dalam mengusung perubahan yang diinginkan, dan 4) Akomodatif terhadap kebudayaan lokal: adanya penerimaan dan ramah terhadap tradisi dan budaya lokal dalam perilaku keagamaannya, sejauh tidak bertentangan dengan pokok ajaran agama.

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan keenam, yaitu : Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 21.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 6.

Sasaran Kegiatan 6.			
Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	99,31 %	86,60 %	92,80 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 6.			92,80 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-6 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 92,80 %.

7. Sasaran Kegiatan Ketujuh yaitu: Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran.

Salah satu kebijakan utama pemerintah yang telah dilakukan selama ini adalah pemenuhan akses umat beragama terhadap rumah ibadah. Pemenuhan rumah ibadah terutama dilakukan melalui pemberian bantuan sebagai stimulasi bagi masyarakat dalam mewujudkan rumah-rumah ibadah yang baik dan nyaman dalam penggunaannya. Bantuan diberikan untuk pembangunan atau rehab serta bantuan biaya operasional rumah ibadah. Selain itu juga dilakukan pembinaan dan pemberdayaan rumah ibadah yang diarahkan pada peningkatan fungsi rumah ibadah sebagai pusat pembinaan umat.

Tabel 22.

Data Rumah Ibadah per-Tanggal 02 Oktober 2019

No.	Daerah	Rumah Ibadah						Jumlah
		Masjid*)	Gereja Kristen	Gereja Katolik	Pura**)	Vihara	Kelenteng	
1.	Banjarmasin	207	13	9	1	7	-	237
2.	Banjarbaru	99	8	4	1	-	-	112
3.	Banjar	358	-	-	10	-	-	368
4.	Tapin	133	3	1	9	-	-	146
5.	Hulu Sungai Selatan	125	6	-	42	-	-	173
6.	Hulu Sungai Tengah	252	2	-	57	-	-	311
7.	Hulu Sungai Utara	121	-	-	-	-	-	121
8.	Balangan	127	7	5	39	8	-	186
9.	Tabalong	229	26	8	2	-	-	265
10.	Barito Kuala	243	-	2	10	-	-	255
11.	Tanah Laut	276	18	15	6	1	-	316
12.	Tanah Bumbu	254	4	34	88	-	-	380
13.	Kotabaru	291	3	6	12	10	-	322
Jumlah Total		2.715	90	84	277	26	-	3.192
Persentase		85,06%	2,82%	2,64%	8,68%	0,81%	0,00%	100%

*) Belum termasuk Langgar dan Musholla

**) Belum termasuk Sanggah

Dari hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan 7 (ketujuh), yaitu : Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan 4 (empat) indikator, digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 23.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 7.

Sasaran Kegiatan 7.			
Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase rumah ibadah yang ramah	10,77 %	10,80 %	100,27%
2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	4,04 %	1,32 %	32,67 %
3. Jumlah imam besar mesjid yang ditingkatkan mutunya	-	-	-
4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	-	-	-
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 7.			66,47 %

Berdasarkan tabel di atas dari empat indikator, hanya ada dua indikator yang ditargetkan sehingga perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-7 dengan capaian Outcome dapat dinilai "**Cukup**" yaitu berjumlah 66,47 %.

8. Sasaran Kegiatan Kedelapan (8) yaitu: Meningkatkan kegiatan penyiaran agama di ruang publik.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedelapan, yaitu : Meningkatkan kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 24.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 8.

Sasaran Kegiatan 8.			
Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	15 kegiatan	7 kegiatan	46,66
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 8.			46,66 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-8 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Kurang”** yaitu berjumlah 46,66 %.

9. Sasaran Kegiatan Kesembilan yaitu: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kesembilan, yaitu : Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dengan 11 (sebelas) indikator, digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 25.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 9.

Sasaran Kegiatan 9.			
Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%

1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	50 %	45 %	90 %
2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	10 %	6,2 %	62 %
3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	50 %	33 %	66 %
4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	14,5 %	13 %	89,65 %
5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	20 %	16 %	80 %
6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	20 %	11,2 %	56 %
7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	9,28 %	8 %	86,20 %
8. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	30 %	16,80 %	56 %
9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	10 %	10 %	100 %
10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	130 kegiatan	130 kegiatan	100 %
11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah yang bermuatan moderasi beragama	-	-	-
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 9.			78,58 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-9 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Cukup”** yaitu berjumlah 78, 58 %.

10. Sasaran Kegiatan Kesepuluh (10) yaitu: Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam.

Hasil capaian pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kesepuluh, yaitu : Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 26.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 10.

Sasaran Kegiatan 10.			
Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	80 %	80 %	100 %
2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan AlQur'an	3 %	3 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 10.			100 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-10 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 100 %.

11. Sasaran Kegiatan Kesebelas (11) yaitu: Menguatnya dialog lintas agama dan budaya.

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kesebelas, yaitu : Menguatnya dialog lintas agama dan budaya dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 27.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 11.

Sasaran Kegiatan 11.			
Menguatnya dialog lintas agama dan budaya			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	15 kegiatan	10 kegiatan	66,66 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 11.			66,66 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-11 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Cukup”** yaitu berjumlah 66,66 %.

12. Sasaran Kegiatan Kedua belas (12) yaitu: Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua belas, yaitu : Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan

umat dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 28.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 12.

Sasaran Kegiatan 12.			
Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	-	-	-
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 12.			-

Berdasarkan tabel sasaran kegiatan 12 pada tahun 2020 tidak mempunyai target kegiatan, sehingga realisasi capaian tidak ada.

13. Sasaran Kegiatan Ketiga belas (13) yaitu: Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga belas, yaitu: Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 29.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 13.

Sasaran Kegiatan 13.			
Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa dan sebagainya)	3 event	4 event	133,33%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 13.			133,33 %

Kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama tahun 2020 dilaksanakan oleh Bimas Islam, Bimas Kristen dan Katolik. Sehingga berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-13 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 133,33 %.

14. Sasaran Kegiatan Keempat belas (14) yaitu: Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan keempat belas, yaitu: Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 30.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 14.

Sasaran Kegiatan 14.			
Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi	-	-	-
2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	2 orang	2 orang	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 14.			100 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-14 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 100 %.

15. Sasaran Kegiatan Kelima belas (15) yaitu: Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kelima belas, yaitu: Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan 6 (enam) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 31.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 15

Sasaran Kegiatan 15			
Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%

1. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	10 unit	20 unit	200 %
2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	100 eks.	232 eks.	232 %
3. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	10,53 %	7,2 %	68,37 %
4. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	58 kegiatan	31 kegiatan	53,44 %
5. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	29 lokasi	29 lokasi	100 %
6. Jumlah SDM ahli falakiah yang dibina	20 orang	20 orang	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 15.			125,63 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-15 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 125,63 %.

16. Sasaran Kegiatan Keenam belas (16) yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam).

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan ujung tombak Kementerian Agama yang bertugas melaksanakan sebagian tugas Kementerian Agama di Bidang Urusan Agama Islam dalam wilayah kecamatan. KUA mempunyai peran yang sangat strategis di wilayah kecamatan dituntut untuk mampu mengimplementasikan dan mengaktualisasikan program-program dan kebijakan-kebijakan Kementerian Agama, baik dari tingkat Pusat, Kantor Wilayah maupun Kabupaten/Kota dalam rangka memberi pelayanan terbaik yang dapat memuaskan masyarakat.

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama yang menempati posisi terdepan dalam pelayanan administrasi keagamaan umat Islam. Jumlah KUA pada Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020 adalah 151 buah.

Tabel. 32
Nama Kantor Urusan Agama Kecamatan
Se-Kalimantan Selatan Tahun 2020

No.	Kota dan Kabupaten	Nama Kantor Urusan Agama
1.	Kota Banjarmasin	1. KUA Kecamatan Banjarmasin Utara 2. KUA Kecamatan Banjarmasin Timur 3. KUA Kecamatan Banjarmasin Tengah 4. KUA Kecamatan Banjarmasin Barat 5. KUA Kecamatan Banjarmasin Selatan
2.	Kota Banjarbaru	1. KUA Kecamatan Banjarbaru Utara 2. KUA Kecamatan Banjarbaru Selatan 3. KUA Kecamatan Cempaka 4. KUA Kecamatan Landasan Ulin 5. KUA Kecamatan Liang Anggang
3.	Kabupaten Banjar	1. KUA Kecamatan Martapura Kota 2. KUA Kecamatan Astambul 3. KUA Kecamatan Pengaron 4. KUA Kecamatan Karang Intan 5. KUA Kecamatan Gambut 6. KUA Kecamatan Sungai Tabuk 7. KUA Kecamatan Kertak Hanyar 8. KUA Kecamatan Aluh-Aluh 9. KUA Kecamatan Simpang Empat 10. KUA Kecamatan Sungai Pinang 11. KUA Kecamatan Aranio 12. KUA Kecamatan Mataraman 13. KUA Kecamatan Martapura Barat 14. KUA Kecamatan Martapura Timur 15. KUA Kecamatan Beruntung Baru 16. KUA Kecamatan Sambung Makmur 17. KUA Kecamatan Tatah Makmur

		18. KUA Kecamatan Paramasan 19. KUA Kecamatan Telaga Bauntung
4.	Kabupaten Tapin	1. KUA Kecamatan Tapin Tengah 2. KUA Kecamatan Tapin Utara 3. KUA Kecamatan Selatan 4. KUA Kecamatan Binuang 5. KUA Kecamatan Candi Laras Selatan 6. KUA Kecamatan Candi Laras Utara 7. KUA Kecamatan Bakarangan 8. KUA Kecamatan Lok Paikat 9. KUA Kecamatan Piani 10. KUA Kecamatan Bungur 11. KUA Kecamatan Salam Babaris 12. KUA Kecamatan Hatungun
5.	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	1. KUA Kecamatan Kandangan 2. KUA Kecamatan Simpur 3. KUA Kecamatan Angkinang 4. KUA Kecamatan Daha Utara 5. KUA Kecamatan Daha Selatan 6. KUA Kecamatan Daha Barat 7. KUA Kecamatan Padang Batung 8. KUA Kecamatan Sungai Raya 9. KUA Kecamatan Telaga Langsat 10. KUA Kecamatan Loksado 11. KUA Kecamatan Kalumpang
6.	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	1. KUA Kecamatan Barabai 2. KUA Kecamatan Batu Benawa 3. KUA Kecamatan Pandawan 4. KUA Kecamatan Batang Alai Selatan 5. KUA Kecamatan Batang Alai Utara 6. KUA Kecamatan Labuan Amas Selatan 7. KUA Kecamatan Labuan Amas Utara 8. KUA Kecamatan Haruyan 9. KUA Kecamatan Hantakan 10. KUA Kecamatan Batang Alai Timur 11. KUA Kecamatan Limpasu
7.	Kabupaten Hulu Sungai Utara	1. KUA Kecamatan Amuntai Utara 2. KUA Kecamatan Amuntai Tengah 3. KUA Kecamatan Amuntai Selatan 4. KUA Kecamatan Sungai Pandan 5. KUA Kecamatan Danau Panggang 6. KUA Kecamatan Babirik 7. KUA Kecamatan Banjang 8. KUA Kecamatan Haur Gading 9. KUA Kecamatan Paminggir 10. KUA Kecamatan Sungai Tabukan

8.	Kabupaten Balangan	1. KUA Kecamatan Paringin 2. KUA Kecamatan Lampihong 3. KUA Kecamatan Batumandi 4. KUA Kecamatan Awayan 5. KUA Kecamatan Juai 6. KUA Kecamatan Halong 7. KUA Kecamatan Paringin Selatan 8. KUA Kecamatan Tebing Tinggi
9.	Kabupaten Tabalong	1. KUA Kecamatan Tanjung 2. KUA Kecamatan Tanta 3. KUA Kecamatan Haruai 4. KUA Kecamatan Muara Uya 5. KUA Kecamatan Kelua 6. KUA Kecamatan Banua Lawas 7. KUA Kecamatan Murung Pudak 8. KUA Kecamatan Upau 9. KUA Kecamatan Muara Harus 10. KUA Kecamatan Jaro 11. KUA Kecamatan Pugaan 12. KUA Kecamatan Bintang Ara
10.	Kabupaten Barito Kuala	1. KUA Kecamatan Alalak 2. KUA Kecamatan Mandastana 3. KUA Kecamatan Anjir Muara 4. KUA Kecamatan Anjir Pasar 5. KUA Kecamatan Tamban 6. KUA Kecamatan Tabunganen 7. KUA Kecamatan Bakumpai 8. KUA Kecamatan Cerbon 9. KUA Kecamatan Kuripan 10. KUA Kecamatan Belawang 11. KUA Kecamatan Rantau Badauh 12. KUA Kecamatan Tabukan 13. KUA Kecamatan Mekar Sari 14. KUA Kecamatan Barambai 15. KUA Kecamatan Marabahan 16. KUA Kecamatan Wanaraya 17. KUA Kecamatan Jejangkit
11.	Kabupaten Tanah Laut	1. KUA Kecamatan Pelaihari 2. KUA Kecamatan Bati-Bati 3. KUA Kecamatan Jorong 4. KUA Kecamatan Kurau 5. KUA Kecamatan Takisung 6. KUA Kecamatan Kintap 7. KUA Kecamatan Panyipatan 8. KUA Kecamatan Tambang Ulang 9. KUA Kecamatan Batu Ampar

		10. KUA Kecamatan Bajuin 11. KUA Kecamatan Bumi Makmur
12.	Kabupaten Tanah Bumbu	1. KUA Kecamatan Batulicin 2. KUA Kecamatan Kusan Hilir 3. KUA Kecamatan Kusan Hulu 4. KUA Kecamatan Sungai Loban 5. KUA Kecamatan Satui 6. KUA Kecamatan Simpang Empat 7. KUA Kecamatan Mantewe 8. KUA Kecamatan Karang Bintang 9. KUA Kecamatan Angsana 10. KUA Kecamatan Kuranji
13.	Kabupaten Kotabaru	1. KUA Kecamatan Pulau Sembilan 2. KUA Kecamatan Pulau Laut Barat 3. KUA Kecamatan Pulau Laut Selatan 4. KUA Kecamatan Pulau Laut Timur 5. KUA Kecamatan Pulau Laut Utara 6. KUA Kecamatan Pulau Laut Tengah 7. KUA Kecamatan Pulau Laut Kepulauan 8. KUA Kecamatan Pulau Sebuku 9. KUA Kecamatan Kelumpang Hilir 10. KUA Kecamatan Kelumpang Hulu 11. KUA Kecamatan Kelumpang Barat 12. KUA Kecamatan Kelumpang Selatan 13. KUA Kecamatan Kelumpang Utara 14. KUA Kecamatan Kelumpang Tengah 15. KUA Kecamatan Hampang 16. KUA Kecamatan Sungai Durian 17. KUA Kecamatan Pamukan Selatan 18. KUA Kecamatan Pamukan Utara 19. KUA Kecamatan Pamukan Barat 20. KUA Kecamatan Sampanahan
Jumlah		151 Lembaga

dengan jumlah fungsional Penghulu 190 orang se-Kalimantan Selatan (data dari aplikasi SIMPEG).

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan keenam belas, yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan

nikah/rujuk (Islam) dengan 5 (lima) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 33.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 16

Sasaran Kegiatan 16			
Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah KUA yang direvitalisasi	-	-	100 %
2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	20 lokasi	11 lokasi	55 %
3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1.250 orang	610 orang	48,80 %
4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	2.850 anak	625 anak	21,92 %
5. Jumlah penghulu yang dibina	64 orang	64 orang	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 16.			65,14 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-16 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Cukup”** yaitu berjumlah 65,14 %.

17. Sasaran Kegiatan Ketujuh belas (17) yaitu: Meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan keluarga.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan tujuh belas, yaitu: Meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan

keluarga dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 34.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 17

Sasaran Kegiatan 17			
Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	1.129 pasangan	361 pasangan	31,97 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 17.			31,97 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-17 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Kurang”** yaitu berjumlah 31,97 %.

18. Sasaran Kegiatan Kedelapan belas (18) yaitu: Meningkatkan kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan delapan belas, yaitu: Meningkatkan kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 35.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 18

Sasaran Kegiatan 18			
Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah yang terbina dan terawasi	78 %	78 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 18.			100 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-18 dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 100 %.

19. Sasaran Kegiatan Kesembilan belas (19) yaitu: Meningkatkan kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kesembilan belas, yaitu: Meningkatkan kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 36.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 19

Sasaran Kegiatan 19			
Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%

1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	11,16 %	11 %	98,56 %
2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,5 %	0,5 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 19.			99,28 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-19 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 99,28 %.

20. Sasaran Kegiatan Kedua puluh (20) yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh, yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 37.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 20

Sasaran Kegiatan 20			
Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	17 %	17 %	100 %
2. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	85 %	-	-
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 20.			100 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-20 dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 100 %. Hasil perhitungan 100 % tersebut dihitung hanya indikator satu (1) saja sedangkan indikator kedua (2) tidak dihitung penyebabnya karena pelaksanaan ibadah haji tahun 2020 secara internasional ditiadakan dengan alasan pencegahan penyebaran virus covid-19 oleh pihak negara Arab Saudi.

21. Sasaran Kegiatan Kedua puluh satu (21) yaitu: Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh satu, yaitu: Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 38.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 21

Sasaran Kegiatan 21			
Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji	95 %	-	-
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 21.			-

Berdasarkan tabel di atas pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-21 tidak terrealisasi, penyebabnya tahun 2020 terjadi penundaan

keberangkatan jemaah haji se Indonesia oleh pemerintah Arab Suadi dengan alasan untuk pencegahan virus corana covid 19.

22. Sasaran Kegiatan Kedua puluh dua (22) yaitu: Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh dua, yaitu: Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 39.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 22

Sasaran Kegiatan 22			
Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	93 %	80 %	86,02 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 22.			86,02 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-22 dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 86,02 %.

23. Sasaran Kegiatan Kedua puluh tiga (23) yaitu: Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh tiga, yaitu: Meningkatnya pengelolaan dan

pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 40.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 23

Sasaran Kegiatan 23			
Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase amil yang dibina	1,82 %	1,82 %	100 %
2. Persentase lembaga zakat yang dibina	6,38 %	6,38 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 23.			100 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-23 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 100 %.

24. Sasaran Kegiatan Kedua puluh empat (24) yaitu: Meningkatnya pengelolaan aset wakaf.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh empat, yaitu: Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 41.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 24

Sasaran Kegiatan 24			
Meningkatnya pengelolaan aset wakaf			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	9,82 %	9,82 %	100 %
2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20 akta	-	0
3. Persentase Tanah Wakaf yang bersertifikat	6,67 %	6,67 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 24.			66,66 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-24 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Cukup”** yaitu berjumlah 66,66 %.

25. Sasaran Kegiatan Kedua puluh lima (25) yaitu: Meningkatkan kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh lima, yaitu: Meningkatkan kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan 4 (empat) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 42.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 25

Sasaran Kegiatan 25			
Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	75 %	70 %	93,33 %
2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	10 %	10 %	100 %
3. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	1 madrasah	1 madrasah	100 %
4. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	1 madrasah	4 madrasah	400 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 25.			173,33%

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-25 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 173,33 %.

26. Sasaran Kegiatan Kedua puluh enam (26) yaitu: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh enam, yaitu: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan 6 (enam) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 43.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 26

Sasaran Kegiatan 26			
Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	47,78 %	42,00 %	87,90 %
2. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	47,78 %	43 %	89,99 %
3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	47,78 %	43 %	89,99 %
4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	4 penghargaan	4 penghargaan	100 %
5. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100 %	0 %	0 %
6. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	100 %	20 %	20 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 26.			64,64 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-26 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Cukup”** yaitu berjumlah 64,64 %.

27. Sasaran Kegiatan Kedua puluh tujuh (27) yaitu: Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh tujuh, yaitu: Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 44.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 27

Sasaran Kegiatan 27			
Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	6 %	6 %	100 %
2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	0,5 %	0,2 %	40 %
3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan berbasis TIK untuk e-pembelajaran	6 %	6 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 27.			80,00 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-27 dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 80,00 %.

28. Sasaran Kegiatan Kedua puluh delapan (28) yaitu: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh delapan, yaitu: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan 7 (tujuh) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 45.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 28

Sasaran Kegiatan 28			
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	76,00 %	70,00 %	92,10 %
2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	51,65 %	49,50%	95,83 %
3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	70,85 %	67,92 %	95,87 %
4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	82,92 %	80,00 %	96,47 %
5. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	66 %	14 %	21,21 %
6. Persentase sekolah keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan	20 %	14 %	70,00 %

7. Persentase sekolah minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	25 %	25 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 28.			82.64 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-28 dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 82,64 %.

29. Sasaran Kegiatan Kedua puluh sembilan (29) yaitu: Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh sembilan, yaitu: Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan 5 (lima) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 46.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 29

Sasaran Kegiatan 29			
Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	379.234 siswa	183.168 siswa	48,29 %
2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	15.038 siswa	13.548 siswa	90,00 %

3. Persentase siswa madrasah penerima PIP	20,5 %	76,03 %	370 %
4. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	20 %	20 %	100 %
5. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	4 %	4 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 29.			141,65 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-29 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 141,65 %.

30. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh (30) yaitu: Meningkatnya kualitas penanganan ATS.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh, yaitu: Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 47.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 30

Sasaran Kegiatan 30			
Meningkatnya kualitas penanganan ATS			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,05 %	0,05 %	100 %
2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	37 %	0	0
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 30.			50,00 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-30 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Cukup”** yaitu berjumlah 50,00 %.

31. Sasaran Kegiatan Tiga puluh satu (31) yaitu: Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan tiga puluh satu, yaitu: Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 48.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 31

Sasaran Kegiatan 31			
Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP	57.706 siswa	15.671 siswa	27,15 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 31.			27,15 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-31 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Kurang”** yaitu berjumlah 27,15 %.

32. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh dua (32) yaitu: Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh dua, yaitu: Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan 8 (delapan) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 49.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 32

Sasaran Kegiatan 32			
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	-	-	-
2. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	87 %	0	0
3. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	14,67 %	10,00 %	68,16 %
4. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	8 %	4 %	50,00 %
5. Persentase kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	0,51 %	0,01	1,96 %
6. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	10 %	5 %	50,00 %
7. Persentase guru madrasah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	0,04 %	0,04 %	100 %

8. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	5 %	5 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 32.			52,87 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-32 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Cukup”** yaitu berjumlah 52,87 %.

33. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh tiga (33) yaitu: Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh tiga, yaitu: Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 50.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 33

Sasaran Kegiatan 33			
Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	65 %	39,40 %	60,61 %
2. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	65 %	49,40 %	76,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 33.			68,30 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-33 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Cukup”** yaitu berjumlah 68,30 %.

34. Sasaran Kegiatan Tiga puluh empat (34) yaitu: Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan tiga puluh empat, yaitu: Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan 4 (empat) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 51.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 34

Sasaran Kegiatan 34			
Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	2 %	0	0
2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	70 %	70 %	100 %
3. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	78 %	78 %	100 %
4. Persentase calon pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2	2,1 %	0	0
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 34.			50,00 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-34 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Cukup”** yaitu berjumlah 50,00 %.

35. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh lima (35) yaitu: Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh lima, yaitu: Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 52.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 35

Sasaran Kegiatan 35			
Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus	100 %	30 %	30 %
2. Persentase guru pendidikan agama Islam di daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus	92 %	92 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 35.			65,00 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-35 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Cukup”** yaitu berjumlah 65,00 %.

36. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh enam (36) yaitu: Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh enam, yaitu: Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 53.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 36

Sasaran Kegiatan 36			
Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	17 lembaga	17 lembaga	100 %
2. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	-	-	-
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 36.			100 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-36 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 100 %.

37. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh tujuh (37) yaitu: Meningkatnya budaya mutu pendidikan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh tujuh, yaitu: Meningkatnya budaya mutu

pendidikan dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 54.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 37

Sasaran Kegiatan 37			
Meningkatnya budaya mutu pendidikan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	50 %	48 %	96,00 %
2. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	4 %	4 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 37.			98,00 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-37 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 98,00 %.

38. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh delapan (38) yaitu: Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh delapan, yaitu: Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan 6 (enam) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 55.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 38

Sasaran Kegiatan 38			
Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	70 %	63 %	90 %
2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	30 %	30 %	100 %
3. Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	50 %	50 %	100 %
4. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	10 %	10 %	100 %
5. Persentase madrasah yang ramah anak	40 %	31 %	77,50 %
6. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	40 %	40 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 38.			94,58 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-38 dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 94,58 %.

39. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh sembilan (39) yaitu: Meningkatkan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh sembilan, yaitu: Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan dengan 4 (empat) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 56.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 39

Sasaran Kegiatan 39			
Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	22 kegiatan	20 kegiatan	90,00 %
2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	-	-	-
3. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	31 unit	28 unit	90,32 %
4. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina	-	-	-
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 39.			90,16 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-39 dengan capaian Outcome dapat dinilai “Baik” yaitu berjumlah 90,16 %.

40. Sasaran Kegiatan Empat puluh (40) yaitu: Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh, yaitu: Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 57.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 40

Sasaran Kegiatan 40			
Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase produk hukum yang diterbitkan	85 %	85 %	100 %
2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	50 %	50 %	100 %
3. Jumlah Penyuluhan hukum yang dilaksanakan	-	-	-
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 40.			100 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-40 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 100 %.

41. Sasaran Kegiatan Empat puluh satu (41) yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh satu, yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan

kerjasama luar negeri dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 58.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 41

Sasaran Kegiatan 41			
Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase rekomendasi izin orang asing	94 %	94 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 41.			100 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-41 dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 100 %.

42. Sasaran Kegiatan Empat puluh dua (42) yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai).

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh dua, yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) dengan 6 (enam) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 59.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 42

Sasaran Kegiatan 42			
Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100 %	97 %	97 %
2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	95 %	90 %	94,73
3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	10 %	10 %	100 %
4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	10 %	10 %	100 %
5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatan	20 %	20 %	100 %
6. Persentase data ASN yang diupdate	90 %	85 %	94,44 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 42.			97,69 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-42 dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 97,69 %.

43. Sasaran Kegiatan Empat puluh tiga (43) yaitu: Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh tiga, yaitu: Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan 4 (empat) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 60.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 43

Sasaran Kegiatan 43			
Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	16 dokumen	16 dokumen	100 %
2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	92 %	40 %	43,47 %
3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	94,8 %	101 %	106,54 %
4. Persentase penyelesaian kerugian negara pada kementerian agama	30 %	30 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 43.			87,50 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-43 dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 87,50 %.

44. Sasaran Kegiatan Empat puluh empat (44) yaitu: Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh empat, yaitu: Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 61.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 44

Sasaran Kegiatan 44			
Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	41,95 %	55 %	131,10 %
2. Persentase tanah yang bersertifikat	25,00 %	25,00 %	100 %
3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	95 %	35 %	36,84 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 44.			89,31 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-44 dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 89,31 %.

45. Sasaran Kegiatan Empat puluh lima (45) yaitu: Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh lima, yaitu: Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 62.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 45

Sasaran Kegiatan 45			
Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	70 %	21,4 %	30,57 %
2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	20 %	20 %	100 %
3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95 %	50,50 %	53,15 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 45.			61,24 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-45 dengan capaian Outcome dapat dinilai “Cukup” yaitu berjumlah 61,24 %.

46. Sasaran Kegiatan Empat puluh enam (46) yaitu: Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh enam, yaitu: Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 63.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 46

Sasaran Kegiatan 46			
Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi reformasi birokrasi	80 %	80 %	100 %
2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	13 satker	13 satker	100 %
3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	30 orang	6 orang	20 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 46.			73,33 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-46 dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Cukup**” yaitu berjumlah 73,33 %.

47. Sasaran Kegiatan Empat puluh tujuh (47) yaitu: Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh tujuh, yaitu: Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 64.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 47

Sasaran Kegiatan 47			
Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	90 %	80 %	88,88 %
2. Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	90 %	80 %	88,88 %
3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	70 %	60 %	85,71 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 47.			87, 82 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-47 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 87,82 %.

48. Sasaran Kegiatan Empat puluh delapan (48) yaitu: Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh delapan, yaitu: Meningkatnya kualitas pemantauan

dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 65.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 48

Sasaran Kegiatan 48			
Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	93 %	83 %	89,24 %
2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	70 %	60 %	85,71 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 48.			87,47 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-48 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 87,47 %.

49. Sasaran Kegiatan Empat puluh sembilan (49) yaitu: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh sembilan, yaitu: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 66.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 49

Sasaran Kegiatan 49			
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	60 %	50 %	83,33 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 49.			83,33 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-49 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 83,33 %.

50. Sasaran Kegiatan Lima puluh (50) yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan lima puluh, yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa dengan 5 (lima) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 67.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 50

Sasaran Kegiatan 50			
Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%

1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	90 %	80 %	88,88 %
2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	60 %	50 %	83,33 %
3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	75 %	70 %	93,33 %
4. Persentase menurunnya lelang gagal	70 %	0	0
5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	60 %	0	0
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 50.			53,10 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-50 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Cukup”** yaitu berjumlah 53,10 %.

51. Sasaran Kegiatan Lima puluh satu (51) yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan lima puluh satu, yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 68.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 51

Sasaran Kegiatan 51			
Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	60 %	75 %	125 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 51.			125 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-51 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 125 %.

52. Sasaran Kegiatan Lima puluh dua (52) yaitu: Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan lima puluh dua, yaitu: Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 69.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 52

Sasaran Kegiatan 52			
Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasikan	247 kegiatan	336 kegiatan	136,03 %
2. Persentase pemberitaan negatif tentang kementerian agama yang dicounter	90 %	0	0
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 52.			68,01 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-52 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Cukup”** yaitu berjumlah 68,01 %.

53. Sasaran Kegiatan Lima puluh tiga (53) yaitu: Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan lima puluh tiga, yaitu: Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 70.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 53

Sasaran Kegiatan 53			
Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar	1 unit	1 unit	100 %
2. Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	60 %	50 %	83,33 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 53.			91,66 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-53 dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 91,66 %.

54. Sasaran Kegiatan Lima puluh empat (54) yaitu: Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan lima puluh empat, yaitu: Meningkatnya kualitas administrasi

pendidikan keagamaan dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 71.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 54

Sasaran Kegiatan 54			
Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah pengawas, guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	60 %	50 %	83,33 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 54.			83,33 %

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-54 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 83,33 %.

Adapun rincian dari keseluruhan realisasi capaian kinerja tahun 2020 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 72.

Rincian Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Persentase Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama dengan 4 (empat) indikator	69,33 %
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan 3 (tiga) indikator	26,66 %
3.	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh	150,00 %

	masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan 2 (dua) indikator	
4.	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan 1 (satu) indikator	100 %
5.	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan 2 (dua) indikator	80,84 %
6.	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan 1 (satu) indikator	92,80 %
7.	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan 4 (empat) indikator	66,47 %
8.	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan 1 (satu) indikator	46,66 %
9.	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dengan 11 (sebelas) indikator	78,58 %
10.	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan 2 (dua) indikator	100 %
11.	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya dengan 1 (satu) indikator	66,66 %
12.	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan 1 (satu) indikator	-
13.	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan 1 (satu) indikator	133,33 %
14.	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama dengan 2 (dua) indikator	100 %
15.	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan 6 (enam) indikator	125,63 %
16.	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dengan 5 (lima) indikator	65,14 %
17.	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan 1 (satu) indikator	31,97 %
18.	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus dengan 1 (satu) indikator	100 %

19.	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan 2 (dua) indikator	99,28 %
20.	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji dengan 2 (dua) indikator	100 %
21.	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji dengan 1 (satu) indikator	-
22.	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan 1 (satu) indikator	86,02 %
23.	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan 2 (dua) indikator	100 %
24.	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan 3 (tiga) indikator	66,66 %
25.	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan 4 (empat) indikator	173,33%
26.	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan 6 (enam) indikator	64,64 %
27.	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dengan 3 (tiga) indikator	80,00 %
28.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan 7 (tujuh) indikator	82.64 %
29.	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan 5 (lima) indikator	141,65 %
30.	Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan 2 (dua) indikator	50,00 %
31.	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan 1 (satu) indikator	27,15 %
32.	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan 8 (delapan) indikator	52,87 %
33.	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan 2 (dua) indikator	68,30 %
34.	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan 4 (empat) indikator	50,00 %

35.	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan dengan 2 (dua) indikator	65,00 %
36.	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan 2 (dua) indikator	100 %
37.	Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan 2 (dua) indikator	98,00 %
38.	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan 6 (enam) indikator	94,58 %
39.	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan dengan 4 (empat) indikator	90,16 %
40.	Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum dengan 3 (tiga) indikator	100 %
41.	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri dengan 1 (satu) indikator	100 %
42.	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) dengan 6 (enam) indikator	97,69 %
43.	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan 4 (empat) indikator	87,50 %
44.	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan 3 (tiga) indikator	89,31 %
45.	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan 3 (tiga) indikator	61,24 %
46.	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi dengan 3 (tiga) indikator	73,33 %
47.	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan 3 (tiga) indikator	87, 82 %
48.	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan 2 (dua) indikator	87,47 %
49.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor dengan 1 (satu) indikator	83,33 %

50.	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa dengan 5 (lima) indikator	53,10 %
51.	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga dengan 1 (satu) indikator	125,00 %
52.	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan 2 (dua) indikator	68,01 %
53.	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi dengan 2 (dua) indikator	91,66 %
54.	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan dengan 1 (satu) indikator	83,33 %
Jumlah Capaian 54 (lima puluh empat) Sasaran Kegiatan dengan 158 (seratus lima puluh delapan) Indikator		85,83 %

Dari tabel diatas menunjukkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian pada 54 (lima puluh empat) Sasaran Kegiatan dengan 158 (seratus lima puluh delapan) indikator dengan capaian Outcome dapat dinilai **“BAIK”** yaitu berjumlah 85,83 %.

B. Akuntabilitas Keuangan

Anggaran merupakan alat penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam organisasi. Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran financial.

Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) adalah Dokumen Rencana Keuangan Tahunan Kementerian/Lembaga yang disusun menurut Bagian Anggaran Kementerian/Lembaga. Siklus penyusunan RKA-K/L dimulai dengan penetapan arah kebijakan dan

prioritas pembangunan nasional oleh Presiden, yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Berdasarkan Penetapan ini, Kementerian/Lembaga mengevaluasi baseline (angka dasar) dan mengajukan inisiatif baru. Menteri Keuangan selanjutnya menetapkan pagu Anggaran Kementerian/Lembaga untuk penyusunan RKA-K/L. Menteri/Pimpinan Lembaga menyusun RKA-K/L berdasarkan pagu Anggaran yang telah ditetapkan Menteri Keuangan dan Rencana Kerja (Renja) Kementerian Agama.

DIPA Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dengan Pagu Awal Alokasi Anggaran adalah sebesar Rp. 1.386.082.138.000,- (satu triliun tiga ratus delapan puluh enam miliar delapan puluh dua juta seratus tiga puluh delapan ribu rupiah) dan setelah adanya revisi sebesar Rp. 1.303.822.252.000 (satu triliun tiga ratus tiga miliar delapan ratus dua puluh dua juta dua ratus lima puluh dua ribu rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 73.
Laporan Realisasi Anggaran Per-Eselon
Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan

No	Per-Eselon	Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi	%
1.	Sekretaris Jenderal	45.363.764.000	44.118.880.000	42.872.804.844	97,18
2.	Pendidikan Islam	1.179.934.910.000	1.099.372.408.000	1.144.100.012.527	104,07
3.	Bimas Islam	128.428.390.000	127.712.150.000	122.007.755.143	95,53
4.	Bimas Kristen	3.327.682.000	3.345.251.000	2.965.922.088	88,66
5.	Bimas Katolik	5.841.547.000	5.594.547.000	4.945.996.174	88,41
6.	Bimas Hindu	4.403.381.000	4.463.497.000	4.220.465.155	94,56

7.	Bimas Buddha	4.043.636.000	3.541.269.000	3.480.444.399	98,28
8.	Penyelenggaraan Haji dan Umrah	14.738.828.000	15.674.250.000	15.510.204.019	98,95
Jumlah		1.386.082.138.000	1.303.822.252.000	1.340.103.604.349	102,95

Tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian serapan anggaran keuangan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan sebesar **102,95 %** dari target anggaran Rp. 1.386.082.138.000 (satu triliun tiga ratus delapan puluh enam miliar delapan puluh dua juta seratus tiga puluh delapan ribu rupiah) dan terealisasi sebesar Rp. 1.340.103.604.349 (satu triliun tiga ratus empat puluh miliar seratus tiga juta enam ratus empat ribu tiga ratus empat puluh sembilan rupiah), sehingga bersisa atau tidak terealisasi sebesar Rp. 36.281.352.349 (tiga puluh enam miliar dua ratus delapan puluh satu juta tiga ratus lima puluh dua ribu tiga ratus empat puluh sembilan rupiah).

Adapun rincian uraian hasil capaian kinerja dan keuangan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020 dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 74.

Rincian Realisasi Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan

No	Realisasi	Persentase (%)
1.	Realisasi Capaian Kinerja (dengan 54 Sasaran Kegiatan dan 158 Indikator)	85,83 %
2.	Realisasi Capaian Keuangan	102,95 %
Jumlah		94,39 %

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa total keseluruhan realisasi capaian kinerja tahun 2020 pada Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan sudah mencapai **BAIK**, yaitu antara realisasi capaian kinerja sebesar 85,83 % dan realisasi capaian keuangan sebesar 102,95 % sehingga dijumlahkan mencapai 94,39 % atau berstatus “**BAIK**”.



BAB IV

P E N U T U P

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020 ini sebagai wujud laporan pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan kepada Menteri Agama RI. Yang telah memberi tugas dan amanah untuk memimpin Kementerian Agama Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan rencana strategis (renstra) tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Pelaksanaan capaian kinerja sasaran kegiatan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020 telah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin, dari 54 (lima puluh empat) sasaran kegiatan dan 158 (seratus lima puluh delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) mencapai kinerja 85,83 % dan capaian realisasi keuangan mencapai 102,95 %. Sehingga secara mandiri apabila digabungkan antara realisasi capaian kinerja dan realisasi capaian keuangan sebesar 94,39 % dengan status "**BAIK**".

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2020 merupakan dukungan dari berbagai pihak, baik pihak intern yaitu para pejabat struktural dan fungsional serta karyawan-karyawan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dan pihak eksternal atau Instansi Pemerintah sebagai mitra kerja guna mewujudkan dan mendukung pemerintah dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional tahun 2020 s.d 2024.

Namun hasil yang diperoleh tersebut pada tahun 2020 ini perlu ditingkatkan pada tahun berikutnya yaitu Renstra Tahun 2021 s.d 2024, sehingga menghasilkan capaian kinerja yang sangat membanggakan.

Demikian Laporan Kinerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020 ini disusun sebagai tanggung jawab Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan kepada Menteri Agama Republik Indonesia.

